

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI  
SMP NEGERI 34 KERINCI**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ELMA ZARA PUTRI  
NIM. 1810201052**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2023 M/1444 H**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI  
SMP NEGERI 34 KERINCI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program sarjana  
Pendidikan Agama Islam

**OLEH  
ELMA ZARA PUTRI  
NIM. 1810201052**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2023 M/1444 H**

<b>AGENDA</b>	
NOMOR :	67
TANGGAL :	22/08/2022
PARAF :	f.

Dr. H. Rimin, M.Pd  
Muhammad Alfian, M.Pd  
Dosen IAIN Kerinci

SungaiPenuh, 2022  
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
di-  
Tempat

#### NOTADINAS

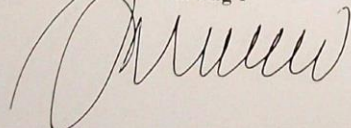
*Assalamu'alaikumwr.wb*

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudara: **Elma Zara Putri NIM:1810201052** yang berjudul: "**Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agma, bangsa dan negara

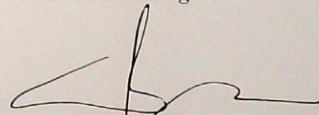
*Wassalam.*

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Rimin, M.Pd  
NIP. 19720402 199803 1 004

Dosen Pembimbing II



Muhammad Alfian, M.Pd  
NIP. 19911204 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Pelita IV Sungai Pemih Telp. 0748-21065 Faks. 0748-22114

Kode Pos. 37112 Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi oleh Elma Zara Putri NIM. 1810201052 dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 34 Kerinci" telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 27 September 2022.

Dewan Penguji

Dr. Saaduddin, M.Pd  
NIP. 19660809 200003 1 001

Ketua Sidang

Dr. Usman Yahya, M.Ag  
NIP. 19701110 199803 1 003

Penguji I

Ali Marzuki Zebua, M.Pd  
NIP. 19880504 201801 1 001

Penguji II

Dr. H. Kimin, S.Ag, M.PdI  
NIP. 19720407 199803 1 004

Pembimbing I

Muhammad Alfian, M.Pd  
NIP. 19911207 201801 1 002

Pembimbing II

Mengesahkan  
Dekan

Dr. Madi Candra, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Dr. Nuzul Sasferi, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19780605 200604 1 001

## SURATPERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elma Zara Putri**  
NIM : 1810201052  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, 22 Agustus 2022

Menyatakan,



**Elma Zara Putri**  
NIM.1810201052

## ABSTRAK

Zara Putri, Elma. 2022. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr.H.Rimin, M.PdI, (II) Muhammad Alfian, M.Pd

Kata Kunci : *Upaya Guru, Adab Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Dalam proses pembelajaran nilai tidak dilihat berdasarkan kemampuan akademik siswa saja, tetapi juga berdasarkan sikap dan tingkah laku siswa saat belajar. Dalam hal ini pembelajaran PAI hendaknya dapat mengubah pengetahuan atau ilmu yang siswa dapatkan itu menjadi tingkah laku dan bagaimana cara siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu permasalahan penelitian ini membahas tentang kegiatan untuk mengetahui Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan pentingnya adab siswa dalam belajar yaitu 1) menggunakan metode pembiasaan, 2) Menggunakan metode keteladanan, 3) menggunakan metode pemberian nasehat, 4) menciptakan lingkungan yang agamis, 5) membangun kerja sama dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan siswa diajarkan tentang adab dengan cara guru memberikan contoh kepada siswa. Sehingga siswa dapat menerapkan segala adab-

adab yang diajarkan oleh gurunya. Dalam upaya yang dilakukan pihak sekolah dan guru juga mewajibkan siswa untuk membaca Alquran sebelum memulai pelajaran, selain itu juga siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan yang telah terjadwalkan di sekolah. Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung yaitu dari faktor kebijakan sekolah itu sendiri dan lingkungan sekolah juga menjadi faktor penentu berhasil atau tidaknya adab diajarkan kepada peserta didik serta lingkungan tempat tinggal siswa.

## ABSTRACT

Zara Putri, Elma. 2022. *Teacher's Efforts in Improving Student Learning Ethics in PAI Learning at SMPN 34 Kerinci*. Thesis, Department of Islamic Education, Kerinci State Islamic Institute. (I) Dr.H.Rimin, M.PdI, (II) Muhammad Alfian, M.Pd

**Keywords:** *Teacher's Efforts, Study Sanners, Islamic Religious Education*

In the learning process, values are not seen based on students' academic abilities, but also based on students' attitudes and behavior while studying. In this case, PAI learning should be able to change the knowledge or knowledge that students get into behavior and how students apply it in everyday life. For this reason, the problem of this research discusses activities to determine the teacher's efforts in improving student learning etiquette in PAI learning at SMPN 34 Kerinci both inside and outside the classroom. This research uses qualitative research method with descriptive research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. This study resulted in the importance of students' etiquette in learning, namely 1) using the habituation method, 2) using the exemplary method, 3) using the method of giving advice, 4) creating a religious environment, 5) building cooperation with related parties. The results showed that students were taught about etiquette by the teacher giving examples to students. So that students can apply all the etiquette taught by the teacher. In an effort made by the school and teachers, it is also mandatory for students

to read the Koran before starting lessons, besides that students are also required to take part in scheduled religious activities at school. The inhibiting factors and supporting factors, namely the school's own policy factors and the school environment are also the determining factors for the success or failure of adab taught to students and the environment in which students live.





## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

#### Alhamdu Lillahi Rabbil „Alamiin..

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT Dzat Yang Maha Suci, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdir-Mu yang telah menjadikan manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam perjuangan ku ini, dan untaian Sholawat dan Salam semoga tetap tumpahruah pada Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita.

Segala perjuangan dan skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, Ayahanda saya tercinta (Ermayadi) dan Ibunda tercinta (Elita Sumarti), untuk adikku tersayang (Alena Dwi Nayra, Nazifa Elisa dan Adiba Fakhrunnisa) dan juga untuk seluruh keluarga besarku yang memberi do'a dan dukungan sehingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan, serta sahabat-sahabat saya karena telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Mereka semua adalah hadiah terindah yang diberikan oleh Allah SWT.

Terima kasih kepada guru-guru di sekolah dan dosen-dosen di kampus yang telah sabar dalam mendidik dan membimbingku dan yang telah memberikan berjuta-juta ilmu, bimbingan dan pengalaman untuk pemandu langkahku di masa yang akan datang. Taklupa terimakasih untuk diriku sendiri karena sudah berjuang dan bertahan sampai akhir.

### MOTTO

لَقَدْ كُنَّا مِنْكُمْ رَسُولًا نُمَسِّكُكُمْ مِنْ خِلْفِكُمْ وَنُحَمِّلُكُمْ مِنْ حِمْلِكُمْ وَنُجِئُكُمْ مِنْ كِفْلِكُمْ وَنُؤْتِيكُمْ مِنْ بَرِّكُمْ وَنُؤْتِيكُمْ مِنْ رَحْمَتِكُمْ وَنُؤْتِيكُمْ مِنْ لَدُنْكُمْ مِنْ حَيْثُ تَشَاءُونَ  
وَذَكَرَ لَكُمْ رَحْمَتَهُ

وَذَكَرَ لَكُمْ رَحْمَتَهُ

“*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*(Q.S Al- Ahzab:21)

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamin.* Puji dan syukur kehadirat Allah swt atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhai Allah swt sehingga selamat dunia akhirat serta pemberi syafaat di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beragam proses dan tantangan. Akan tetapi berkat adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat mempermudah dan memperlancar penyelesaian skripsi ini untuk selanjutnya diajukan pada sidang munaqosyah. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Ayah tercinta Ermayadi dan Ibu tercinta Elita Sumarti dan sahabatku yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Asa'ari M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor 1 Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada peneliti.

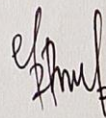
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI, Wakil Dekan II Bapak Wakil Dekan III Bapak serta dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segala ilmu yang dipelajari, yang telah membantu peneliti baik dalam menyelesaikan administrasi, langkah-langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, serta tak hentinya semangat untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd dan Bapak Ali Marzuki Zebua, M.PdI selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Usman Yahya, S.Ag, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberi arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.H.Rimin, M.PdI dan Bapak Muhammad Alfian, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis didalam penyusunan skripsi ini, memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ibu dosen, karyawan/karyawati di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

8. Bapak Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah melayani dan membantu penulis dalam mengadakan buku dan informasi ilmiah lainnya dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs, Zulkifli. selaku kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kerinci, Guru, siswa dan seluruh pihak yang membantu untuk memberikan penjelasan, Informasi dan keterangan demi kelancaran skripsi ini.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya do'a yang dapat peneliti mohonkan kepada Allah SWT, semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah SWT, Aamiin..

Sungai Penuh, 22 Agustus 2022

Peneliti



ELMA ZARA PUTRI

NIM: 1810201052

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Upaya Guru .....	12
a. Pengertian Upaya Guru .....	12
b. Pentingnya Upaya Guru .....	16
2. Guru .....	17
a. Pengertian Guru.....	17
b. Peran Guru .....	18
3. Kompetensi Guru .....	19

4. Pendidikan Agama Islam .....	20
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	20
b. Kedudukan Pendidikan Agama Islam .....	22
5. Adab Belajar.....	24
6. Pembelajaran PAI .....	33
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrument Penelitian.....	44
F. Teknik Analisa Data.....	45
G. Teknik Keabsahan Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Sekolah.....	48
B. Temuan Penelitian.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>BIBLIOGRAFI.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan Kepala Smp Negeri 34 Kerinci.....	50
Tabel 4.2 Data Sekolah.....	52
Tabel 4.3 Daftar kelas SMP Negeri 34 Kerinci berdasarkan jumlah siswa.....	56
Tabel 4.4 Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Negeri 34 Kerinci.....	57
Tabel 4.5 Daftar Jumlah Gurudi SMP Negeri 34 Kerinci.....	58
Tabel 4.6 Data Staf TUSMP Negeri 34 Kerinci TP.2021/2022.....	61
Tabel 4.7 keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 34 Kerinci.....	61

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Smp Negeri 34 Kerinci.....	55





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi. ....	83
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....84	84
Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara.....	85
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....87	87
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 6 Daftar Informan. ....	92
Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	93
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal.....	94
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian. ....	95
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	96
Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi.....	97

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana dan diupayakan untuk memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, baik fisik maupun nonfisik yakni mengembangkan potensi pikir (mental-intelektual), sosial, emosional, nilai moral, spiritual, fisik maupun kultural, sehingga ia dapat menjalankan hidup dan kehidupannya sesuai dengan harapan dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negara (Supriadie dan Darmawan, 2012: 01).

Pendidikan sebagai aktivitas kultural yang khusus dan fundamental setidaknya dapat dijelaskan melalui dua perspektif, yaitu perspektif historis dan perspektif filosofis. Dalam perspektif historis, pendidikan selalu menyertai pasang surut perjalanan sejarah umat manusia. Sedangkan dari perspektif filosofis, karakteristik proses pendidikan mempunyai 3 sifat utama, yakni proses pendidikan merupakan tindakan performatif, tindakan reflektif dan suatu tindakan sadar tujuan (Minarti, 2013:196).

Dalam agama Islam posisi pendidikan menjadi suatu hal yang sangat vital. Indikasinya sangat jelas yaitu lima ayat pertama dalam Al-Qur'an yaitu pada Q.S Al-A'laq yang berisi perintah membaca. Dalam Islam ilmu menjadi syariat dan tujuan utama agama ini. Ilmu tidak akan diperoleh secara maksimal kecuali melalui jalur pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Abdurahman An-Nahlawi mengatakan bahwa tujuan utama

diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk mendidik manusia. Dengan demikian jelas bahwa Islam adalah agama yang sangat menekankan kepada umatnya untuk menuntut ilmu (Muhajir, 2011: 25).

Kata pendidikan sendiri berasal dari bahasa Yunani dari kata "*paedagogie*" yang berarti suatu arahan yang diberikan kepada anak. Istilah ini, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris "*education*" yang berarti pengarahan atau bimbingan. Sedangkan dalam bahasa Arab kata pendidikan dikenal dengan istilah *al-ta'lim*, *al-tarbiyah* dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* yang berarti penyampaian pengetahuan dan keterampilan, sedangkan *al-tarbiyah* berarti mengasuh atau mendidik, dan *al-ta'dib* berarti proses dalam mendidik yang berawal dari penyempurnaan akhlak peserta didik (Nurkholis, 2014:25).

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (UU No. 20, 2003).

Pendidikan Islam juga mempunyai tujuan yang sesuai dengan falsafah dan pandangan hidup yang digariskan Al-Qur'an. Dalam penelitian Sholeh, An-Nahlawi berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan Islam yaitu untuk

meningkatkan kemampuan akal dan menumbuhkan pikiran, menumbuhkan potensi bakat yang dibawa sejak lahir, mengembangkan potensi generasi muda. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terdapat agen utama yang berperan penting yaitu guru. Seorang guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Sholeh; 2016-60).

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri, terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan (Mulyasa, 2010:37);

Istilah adab merupakan salah satu istilah yang identik dengan pendidikan akhlak, karena seperti yang diketahui pendidikan akhlak dapat merubah dan membentuk perilaku yang baik dan beradab. Dalam proses pembelajaran nilai tidak dilihat berdasarkan kemampuan akademik siswa saja, tetapi juga berdasarkan sikap dan tingkah laku siswa saat belajar. Dalam hal ini pembelajaran PAI hendaknya dapat mengubah pengetahuan atau ilmu yang siswa dapatkan itu

menjadi tingkah laku dan bagaimana cara siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran (dari guru) baik atau efektif bila menyebabkan siswa belajar secara efektif pula. Pembelajaran tidak sekedar memberikan pengetahuan, teori-teori, konsep-konsep, akan tetapi lebih dari itu (Supriadie dan Darmawan,2012:9). Ketika pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan berkembang maka definisi belajar juga menyesuaikan diri. Setelah paradigma pembelajaran berkembang, belajar dimaknai sebagai kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman (Suyono dan Hariyanto,2014:13-14).

Jadi Tanggung jawab belajar ada pada diri siswa, sedangkan guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Pembelajaran di kondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. (Suyono dan Haryanto, 2014:207);.

Pembelajaran yang baik sudah tentu harus memiliki tujuan. Banyak tujuan pembelajaran telah dirumuskan oleh para ahli, semuanya menuju idealisme pembelajaran. Guru yang profesional harus mampu mewujudkan atau paling tidak mendekati praktik pembelajaran yang ideal (Suyono dan Hariyanto, 2014:209). Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting dalam menuntun anak didik mulai dari usia dini sampai dengan perguruan tinggi. Mengingat pentingnya pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan harapan setiap orang tua,

masyarakat, dan membantu terwujudnya tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan disekolah dengan sebaik-baiknya (Alam, 2014:23).

Selama ini pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung disekolah masih mengalami banyak kelemahan. Mochtar Buchori (1992) menilai pendidikan agama masih gagal. Kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama (Muhaimin, 2012:23).

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak atau pengaruhnya akan tampak dalam kehidupan yang kongkret. Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlaku ajaran Islam (Hawi, 2014:21).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tinggi maka harus melalui pengelolaan kelas yang baik. Pada saat pengelolaan proses belajar

mengajar setiap guru menggunakan pendekatan dan menerapkan teknik-teknik pengelolaan kelas. Upaya yang biasa digunakan antara lain memberikan nasihat, teguran, larangan, ancaman, teladan, hukuman, perintah dan hadiah. Semua itu dilakukan dengan tujuan agar peserta didik menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam ini di harapkan terjadi perubahan dalam diri anak, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan adanya tiga aspek tersebut diharapkan akan berpengaruh terhadap tingkah laku anak, yang mana akhirnya cara berpikir dan melakukan sesuatu itu akan menjadi relatif menetap dan membentuk kebiasaan tingkah laku yang lebih baik berdasarkan pendidikan agama.

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di SMPN khususnya, menduduki peranan yang strategis dalam upaya membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syari'at Islam, sikap, kecerdasan, pengetahuan, pemahaman serta perilaku yang sesuai dengan syari'at Islam.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 11 Januari 2022, peneliti menemukan bahwa di SMPN 34 Kerinci masalah adab belajar pada pembelajaran PAI terdapat di kelas sering terjadi perilaku yang menyimpang dari nilai nilai agama dan penilaian pribadi diri tentunya bermacam macam. Secara garis adab, etika anak zaman sekarang masih minim dalam mengimplementasikan tingkah laku, dalam angka normatif rendah banyak faktor yang bisa mempengaruhi anak dalam beretika baik itu dari pergaulan, lingkungan, kurangnya pengawasan dan

bimbingan orang tua yang membuat anak kurang beradab. Dalam dunia pendidikan pun istilah sopan santun sudah jarang di lakukan.

Guru mengajar dengan metode konvensional dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hapal. Dalam pembelajaran, guru tidak menyediakan media pembelajaran untuk siswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, serta tidak tertarik dengan pelajaran tersebut karena membosankan, akibatnya aktivitas dan hasil belajar siswa rendah, sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, lingkungan sekolah yang kurang mendukung.

Berdasarkan hal tersebut, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci”**.

### **B Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka batasan yang peneliti uraikan dalam penulisan ini adalah memfokuskan pada Upaya Guru Dalam Meningkatkan adab belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.

### **C Rumusan Masalah**

Dengan adanya batasan masalah diatas, lebih terarahnya penelitian ini, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :



1. Bagaimana adab belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 34 Kerinci?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan adab belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam upaya meningkatkan adab belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci?

#### **D Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adab belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan adab belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam upaya meningkatkan adab belajar siswa kelas VII pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.

#### **E Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi akademis “upaya guru dalam meningkatkan adab belajar siswa pada pembelajaran PAI”, dalam hal ini yang mana sangat berguna untuk pengembangan konsep-konsep lebih lanjut di bidang-bidang lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menawarkan ide-ide yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah. Guru diharapkan memberikan perhatian lebih kepada siswa terlebih atas metode yang digunakan dalam waktu pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait kurangnya adab belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci, sehingga siswa harus menyikapi hal tersebut dengan bijak .

### d. Bagi Penulis

- 1) Tambahan Ilmu bagi penulis

- 2) Tambahan pikiran dan informasi kepada Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kerinci dalam meningkatkan adab belajar siswa pada pembelajaran PAI.
- 3) Syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan yang bersangkutan (S.Pd) jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

## **F Defenisi Operasional**

### **1. Upaya Guru**

Makna upaya dalam kamus besar bahasa Indonesia, upaya berarti usaha atau ikhtiar, yaitu usaha dalam mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan suatu masalah tertentu (Dahlan dan Rahayu, 2021:21). Jadi, upaya guru dalam pembelajaran adalah usaha yang harus dilakukan guru agar siswa menjadi pribadi yang disiplin.

### **2. Guru**

Guru/pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. (Supriadie dan Darmawan, 2012:4). Jadi, guru adalah seseorang yang harus mengetahui pribadi siswa dimana siswa sebagai peserta didik juga sebagai penentuan keberhasilan proses pendidikan.

### **3. Adab**

Adab belajar ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk. Jadi adab belajar ialah pembiasaan, dan keteladanan siswa dalam belajar.

### **4. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Majid, 2012:11).

### **5. Guru PAI**

Guru pendidikan agama islam adalah orang yang memiliki kemampuan profesional yang dapat mendidik dan mempersiapkan peserta didik agar dapat beriman, memahami dan mengamalkan ajaran islam, kemudian menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahuwata'ala.

### **6. Meningkatkan Adab**

Meningkatkan adab belajar artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan hasil yang baik pula.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Upaya Guru**

###### **a. Pengertian Upaya Guru**

Upaya merupakan usaha atau ikhtiar seorang guru PAI untuk melakukan suatu hal untuk memiliki tujuan tertentu untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan berbagai solusi yang direncanakan. Upaya guru pendidikan agama Islam saat proses pembelajaran salah satunya yaitu harus pintar memilih media dan metode pembelajaran, karena dua hal tersebut dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru terhadap siswa ( Dahlan dan Rahayu, 2021:21).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. Sementara pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT.

Pendidik mempunyai dua pengertian, arti yang luas dan arti yang sempit (Suprihatin, 2015: 73).

Pendidik dalam arti yang luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Secara alamiah semua anak, sebelum mereka dewasa menerima pembinaan dari orang-orang dewasa agar mereka dapat berkembang dan bertumbuh secara wajar. Dalam hal ini orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka masing-masing, warga masyarakat dan tokoh-tokohnya. Sedangkan pendidik dalam arti sempit adalah orang-orang yang sengaja disiapkan untuk menjadi guru (Fitriani, 2018: 202).

Menurut Latifah Husein guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Beberapa definisi guru/pendidik menurut beberapa ahli. Menurut Ngalim Purwanto, bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjas terhadap masyarakat dan negara. Menurut Zakiyah Derajad guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit dia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpicul dipundak orang tua (Miranda, 2015: 60).

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Sebutan guru mencakup: a) Guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir, b) Guru dengan tugastambahan sebagai kepala sekolah, dan c) guru dalam jabatan pengawas. Dalam ajaran agama Islam guru adalah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotor (Zarniati, 2016: 12).

Guru yang berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmanidan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdirisendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Selain itu, gurumampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri. Menurut Muhaimin, guru dalam pendidikan agama Islam mempunyai sebutan dan fungsi serta tugas-tugas yang berbedabedayaitu (Gordah, 2012: 279).

- 1) Ustadz adalah orang yang berkomitmen terhadap profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja serta sikap sikap kontinuous dan improvement.

- 2) Mu'alim adalah orang yang mempunyai ilmu dan mengembangkan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya atau sekaligus melakukan transfer ilmu atau pengetahuan, internalisasi serta amaliah (implementasi).
- 3) Murabby adalah orang yang mendidik serta mempersiapkan peserta didik agar mampu berkreasi serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk menimbulkan pengaruh yang positif bagidirinya, masyarakat, dan alam sekitarnya.
- 4) Mursyid adalah orang yang mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri, menjadi pusat panutan, teladan dan konsultan bagian anak didiknya.
- 5) Mudaris adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbarui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 6) Mu'addib adalah orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban berkualitas di masa depan.



Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa guru adalah orang yang mempunyai banyak ilmu dan pengalaman yang mampu merancang, mengelola pembelajaran, dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal baik ditingkat sekolah dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik, baik dari segi kognitif (kecerdasan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) mulai pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

#### **b. Pentingnya Upaya Guru Dalam Pembelajaran**

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di setiap satuan pendidikan, peran guru menempati posisi yang sangat penting, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam upaya pengembangan kualitas diri sebagai guru yang kompeten dan profesional, yaitu :

- 1) Setiap guru harus betul-betul memperhatikan dan mengoreksi diri, apakah dia telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai guru profesional dan bagaimana langkah pengembangannya,

- 2) Setiap guru harus betul-betul berupaya untuk meningkatkan perannya sebagai layanan pembelajaran berkualitas disekolah,
- 3) Setiap guru harus mampu meningkatkan perannya dalam proses School Self Evaluation (Arifin,2017:25)

## **2. Guru**

### **a. Pengertian Guru**

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat ( Mulyasa, 2010:37).

Guru/pendidik adalah tenaga profesional yang harus memiliki komitmen dan kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Guru/pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, dan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan(Supriadie dan Darmawan, 2012:4).

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun kalisal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal

dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan.

Dengan demikian, guru adalah orang yang dapat memberikan respon positif bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, untuk sekarang ini sangatlah di perlukan guru yang mempunyai basic, yaitu kompetensi sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. (Hawi, 2014:9);

#### **b. Peranan Guru**

Guru sebagai pemangku jabatan dan/atau pekerjaan profesional adalah sebagai “*learning agent*” (agen pembelajaran). Sebagai agen pembelajaran, guru memiliki peran seperti : (Supriadie dan Darmawan, 2012: 83-84);

- 1) Sebagai fasilitator, guru berperan sebagai sosok yang memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam melakukan proses belajar.
- 2) Sebagai motivator, guru berperan sebagai sosok yang memberikan dukungan, sehingga peserta didik secara konsisten memiliki energi, minat, hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar.
- 3) Sebagai pemacu, guru berperan sebagai sosok yang terus memberikan dorongan, rangsangan, menyemangati peserta didik dan memberi atmosfer pembelajaran secara kondusif sehingga peserta didik terpacu untuk melakukan kegiatan belajar.

- 4) Sebagai perekayasa pembelajaran, guru berperan sebagai sosok analis, pengambil keputusan, perencana, pelaksana, *manager leader*, organisator dan evaluator pembelajaran.
- 5) Sebagai inspirator pembelajaran, guru berperan sebagai sosok “raw model”. Teladan yang patut digugu dan ditiru, dan sebagai orang yang selalu memberikan inspirasi, pengagas dalam proses belajar.

### **3. Kompetensi Guru**

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik, yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Supriadie dan Darmawan, 2012:65 );

#### **b. Kompetensi Kepribadian**

Yakni, kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

#### **c. Kompetensi profesional**

Yakni, kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

#### **d. Kompetensi Sosial**

Yakni, kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

### **4. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa ( Alim,2011:6 ).

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuhkembangkan manusia takwa (Putra dan Lisnawati, 2012:01). Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntutan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunah. Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri harus sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam di mana pendidikan ini untuk menjadikan manusia

memenuhi tugas kekhalfahannya sebagai tujuan diciptakannya manusia (Farimayanti; 2017-240).

Elihami mengatakan bahwa berdasarkan KBBI kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dari awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Elihami dan Syahid; 2018-83).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan dalam membantu membentuk watak serta tingkah laku manusia menjadi lebih baik sehingga dapat memanusiakan manusia dengan tujuan agar apa yang ia pelajari dan alami dalam pendidikan Islam dapat dijadikan pegangan untuk menempuh segala bentuk tantangan di masa yang akan datang (Anwar; 2016-6-7).

#### **b. Kedudukan Pendidikan Agama Islam**

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini manusia tidak lepas dari yang namanya pendidikan. Bahkan manusia telah menerima pendidikan sejak dia masih didalam perut ibunya. Dalam menjalani setiap aktivitas manusia memerlukan ilmu yang didapat melalui pendidikan (Ashila; 2020-14).

Dalam bahasa Arab istilah pendidikan dikenal dengan kata *ta"lim* yang dimaknai sebagai menangkap hakikat sesuatu dalam setiap *ta"lim* terkandung dimensi teoritis dan dimensi amaliah ini mengajarkan bahwa aktivitas pendidikan berusaha untuk memberikan ilmu pengetahuan baik dimensi teoritis maupun praktisnya atau ilmu dan pengalamannya. Allah mengutus rasul-Nya antara lain agar mengajarkan *ta"lim* kandungan *al-kitab* dan *al-hikmah*, hal ini mengandung makna bahwa aktivitas pendidikan berusaha mengajarkan kandungan ilmu pengetahuan atau *al-hikmah* kebijakan dan kemahiran dalam menjalankan ilmu pengetahuan itu (Su'dadah; 2014-144).

Allah sebagai *Al-Khalik* juga disebut sebagai *Al-Rabb* adalah memperbaiki, mengurus, mengatur dan juga mendidik dengan demikian dalam mengurus, mengatur, mendidik serta meningkatkan proses penciptaan alam semesta dan menjadikan bertumbuh kembang secara dinamis. Sebagai pemuncak dan penyempurna dari proses penciptaan alam semesta yang berlangsung secara bertahap dan berangsur angsur, Allah menciptakan manusia dan menjadikannya sebagai khalifah dimuka bumi sesuai dengan QS Al-Baqarah : 2:30 :

*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman "Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al Baqarah [2]: 30)*

Berdasarkan ayat di atas, bahwa sejak mula penciptaan alam semesta beserta isinya Allah telah menjadikan manusia sebagai Khalifah di muka bumi ini. Agar manusia mampu menjadi khalifah di muka bumi maka Allah telah menyiapkan serta memberi kelengkapan dan sarana yang diperlukan dengan sebaik-baiknya. Proses penciptaan dan pembimbingan manusia agar mampu melaksanakan tugas sebagai khalifah disebut sebagai proses dan fungsi *rubiyah* inilah hakikat yang sebenarnya sebagai sumber dari pendidikan menurut ajaran Islam (Su'dadah; 2014-144).

Dari penjelasan di atas kita dapat mengetahui tentang pentingnya kedudukan pendidikan bagi manusia terutama pendidikan agama Islam. Bahkan di Indonesia pendidikan agama Islam menjadi sesuatu yang telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas bahwa pendidikan agama Islam merupakan kewajiban negara yang diamanahkan dan dimasukkan sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa dalam setiap jenjang pendidikan bahkan pendidikan agama Islam ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia (Sukring; 2013-56).

Dapat dilihat bagaimana posisi agama (pendidikan agama) dalam UU Sisdiknas 2003 dari berbagai pasal menerangkan bahwa pendidikan agama sebagai sumber nilai dan bagian dari pendidikan nasional. Pendidikan agama memiliki peran yang cukup urgen dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual



keagamaan, akhlak mulia, dan kepribadian muslim (khusus agama Islam) (Awwaliyah dan Bahrum; 2019-40).

## 5. Adab Belajar Siswa

### a. Pengertian Adab

Menurut bahasa adab memiliki arti kesopanan, kehalusan, dan kebaikan budi pekerti. Adab berarti aturan yang harus dilaksanakan tentang baik buruknya perbuatan seseorang dalam melakukan sesuatu. Adab ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik buruk, ilmu yang mengajarkan tentang pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha (Muchtar, 2008:155).

Adab dalam menuntut ilmu diperlukan untuk pencapaian ilmu yang bermanfaat. Salah satu kitab yang menjelaskan tentang etika atau adab menuntut ilmu ada pada kitab Ta'lim Muta'alim. Kitab Takmil Muta'alim berisikan himpunan tentang tuntunan dalam belajar. Salah satunya pembahasan tentang adab dalam menuntut ilmu. Adapun 6 syarat menuntut ilmu oleh Syaikh Az-Zarnuji, khususnya dalam ilmu agama yang dijelaskan di kitab Takmil Muta'alim yakni mencakup hal-hal berikut (As'ad, 2007: 98) :

- 1) Kecerdasan (*Dzuka'in*)

Dalam menuntut ilmu, kecerdasan memiliki 2 kategori yaitu, pertama kecerdasan yang diberikan oleh Allah kepada kita. Contohnya, memiliki hafalan yang kuat, mudah memahami pelajaran.

Kecerdasan yang kedua adalah kepandaian dari usaha yang kita lakukan. Contohnya, mencatat materi dan mengulang materi yang dipelajari terus-menerus, menambah pengetahuan dengan mengikuti bimbingan belajar, dan lainnya.

2) Bersungguh – sungguh (*Hirshin*)

Kesungguhan merupakan modal dalam menuntut ilmu untuk menguasai apa yang sedang kita pelajari. Barang siapa orang yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Maka ia akan mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya.

3) Kesabaran (*Isthibarin*)

Dalam menuntut ilmu dibutuhkan kesabaran, sabar dalam belajar yang artinya sabar dalam diuji, sabar akan apa yang kita pelajari, dan sabar dalam menjalani hukum sekalipun jika ada. Seperti Allah menguji kita ketika menuntut ilmu dalam kesungguhannya, apabila kita lolos maka Allah akan meningkatkan tingkatan kita dari sebelumnya.

4) Biaya (*Bulghotin*)

Semua hal di dunia ini memerlukan biaya untuk kelangsungan hidup. Begitu pula dalam menuntut ilmu tentu butuh biaya (bekal),

tidak mungkin menuntut ilmu tanpa biaya (bekal). Belajar dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, harus membayar biaya administrasi. Begitu pun di pondok pesantren, karena memperoleh ilmu itu mahal dan ilmu akan selalu dibawa hingga akhir hayat kita.

5) Bimbingan Guru (*Irsyadi Ustadin*)

Guru adalah orang kedua dalam pembelajaran anak setelah orang tua. Peran guru merupakan hal yang sangat penting dalam proses menuntut ilmu. Guru sebagai *transfer of knowledge* yaitu mentrasfer ilmu pengetahuan dan pemahaman, tempat bertanya dan memberikan arahan kepada para penuntut ilmu.

Begitu pentingnya peran guru, maka kita haruslah menghormati dan memuliakan guru. Hal ini semata-mata untuk mendapatkan ridha guru yang pada akhirnya akan mengantarkan kita kepada Allah.

6) Waktu yang lama (*Thuli Zamanin*)

Menuntut ilmu itu butuh waktu, karena merupakan proses yang sangat lama dan panjang dalam mempelajari sesuatu. Tidak ada yang namanya instan dan cepat dalam proses menuntut ilmu. Imam Al-Baihaqi berkata: "Ilmu tidak akan mungkin didapatkan kecuali dengan kita meluangkan waktu".

Berdasarkan pula pada perkataan Imam Al-Qadhi ketika ditanya lamanya waktu dalam menuntut ilmu: “Sampai kapan seseorang harus menuntut ilmu?” Beliau menjawab: ”Sampai ia meninggal dan ikut tertuang tempat tintanya ke liang kubur.”

#### **b. Adab Peserta Didik Dalam Belajar**

Dalam kitab *Bidayatul Hidayah Karya Imam Al-Ghazali*, disebutkan terdapat 13 adab yang menyatakan adab seorang murid terhadap gurunya, yaitu:

##### **1. Apabila ia menemui gurunya, maka hendaklah ia memberi salam kepadanya terlebih dahulu.**

Ketika seorang murid bertemu gurunya, hendaklah menyapa guru tersebut sebagai tanda hormatnya serta sebagai tali penyambung tali silaturahmi, Ali bin Muhammad Al-Ma’ruf dalam kitabnya juga menyebutkan bahwa adab bertemu atau menemui guru adalah terlebih dahulu memberi penghormatan dan ucapan salam (Al-Ghazali, 2016:149);

##### **2. Jangan ia membanyakkan bercakap-cakap di hadapan gurunya**

##### **3. Jangan ia bercakap-cakap sebelum gurunya bertanya kepadanya**

Bercakap-cakap merupakan hal yang wajar dilakukan oleh manusia, akan tetapi ketika kita dalam sebuah kondisi tertentu,

sebaiknya kurangilah bercakap-cakap tersebut, terutama ketika proses pembelajaran berlangsung. Janganlah bercakap-cakap atau bergurau ketika guru menjelaskan pelajaran, hal ini akan sangat mengganggu konsentrasi guru kita, serta teman-teman yang lain yang ingin fokus mendengarkan penjelasan guru. Ada sebuah hadits yang menggambarkan tentang bercakap Imam Bukhari menulis di Shahihnya, bab Orang yang ditanya satu ilmu dalam keadaan sibuk berbicara, hendaknya menyempurnakan pembicaraannya.

**4. Jangan ia bertanya kepada gurunya sebelum ia meminta izin.**

Meminta izin adalah perilaku yang baik dilakukan bagi setiap orang, berkenaan dengan adab belajar jika seorang murid ingin bertanya kepada gurunya, sepatutnyalah dia meminta izin kepada guru tersebut, karena ini adalah salah satu sifat baik yang diajarkan Rasulullah saw. tentang adab kepada kita.

**5. Jangan ia menyangkal (menunjukkan rasa tidak puas hati) terhadap gurunya seperti ia berkata: Si Fulan itu menyalahi akan yang engkau kata ini**

Bahwa seorang murid tidak diperkenankan untuk banyak bicara, karena dalam suatu proses pembelajaran apabila ribut dan banyak bicara maka suasana di kelas akan terganggu,

cukup dua orang yang bicara maka akan mengganggu murid yang lain dalam memahami suatu pelajaran yang diajarkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

**6. Jangan ia mengisyaratkan kepada gurunya dengan menyalahi pendapatnya, maka ia menyangka bahwa ia lebih mengetahui daripada gurunya**

Dalam Al-Quran Surah An-Nisa Ayat 59, yang berbunyi:

Hai orang-orang yang benar dalam keimanan mereka, taatilah perintah Allah dan janganlah kamu mendurhakai-Nya, penuhilah seruan Rasulullah sw. Jika ia datang dengan kebenaran dan taatilah ulil amri (Pemerintah) selama tidak mendurhakai Allah. Kemudian jika diantara kamu tentang sesuatu, kembalikanlah hukumnya kepada kitab Allah ( Al-Quran) dan sunnah Rasul-Nya, kembalikanlah hukumnya kepada kitab Allah dan hari perhitungan dengan sebenarnya. Dan kembali kepada Al-Quran dan sunnah itu lebih utama bagimu dari pada perselisihan dan berargumentasi dengan akal dan lebih baik akibatnya.

**7. Jangan ia berbisik dengan orang yang duduk di tepinya ketika gurunya memberikan pelajaran.**

Berbisik adalah perbuatan yang kadang membuat orang menjadi penasaran bagi orang yang melihatnya, hal ini sangatlah dihindari apabila guru sedang melaksanakan proses mengajar, dan hendaknya para murid tertib dan menyimak apabila gurunya sedang menjelaskan. Diam saat guru menjelaskan adalah salah satu perkara yang baik.

**8. Jangan ia melihat kiri dan ke kanan di hadapan gurunya tetapi hendaklah ia menundukkan kepalanya dengan penuh tenang lagi beradab seolah-olah dia sedang sembahyang**

Termasuk adab kepada guru dan menjaga atau memelihara majlisnya, duduk sebagaimana duduknya orang yang belajar bukan duduknya sebagaimana orang yang mengajar, jangan meninggikan suara tanpa ada keperluan yang jelas, jangan tertawa, jangan menoleh ke kiri dan ke kanan, mengerjakan tugas darinya karena ditakutkan menyebabkan marahnya guru.

**9. Jangan ia membanyakkan soalan kepada gurunya ketika ia letih.**

Sudah sewajarnya apabila seseorang sudah letih, maka hendaklah ia istirahat sejenak terlebih dahulu. Inilah salah satu adab yang harus dipahami oleh murid adab bertanya

dengan guru adalah meminta izin sebelum mengajukan pertanyaan, jangan mengajukan pertanyaan pada saat keadaan guru sedang risau, jenuh, dilanda kesedihan, tidak bahagia, lapar, haus dan pada saat guru mengantuk. Apabila dalam proses belajar, apabila guru mereka saat itu sedang letih/lelah, maka hendaklah kita sebagai seorang murid jangan membanyakan soalan ketika berhadapan dengannya, sepatutnyalah kita memberi kesempatan baginya untuk beristirahat sejenak terlebih dahulu, agar ia bisa beraktivitas kembali.

**10. Apabila gurunya berdiri hendaklah ia berdiri untuk menghormatinya.**

Apabila seorang murid hendaknya berdiri apabila guru tersebut memasuki kelas. Hal ini sebagai tanda penghormatan kepada guru,. Menghormati guru terbagi menjadi dua yaitu secara zahir dan batin. Adapun secara zahir yaitu tidak membantah atau mendebat guru, dan tidak selalu meminta bantuan kepadanya. Kemudian hormat secara batin yaitu menerima semua hal yang disampaikan oleh guru tersebut dan tidak mengingkari di dalam hati karena hal yang demikian merupakan kemunafikan. Hendaknya murid tidak duduk kecuali dipersilahkan oleh guru untuk duduk, seperti ketika



persiapan pembukaan sebelum memulai pembelajaran ketika guru memasuki kelas yang mengucapkan salam atau sebagainya.

**11. Jangan mengikuti gurunya dengan perkataan atau soalan ketika ia bangkit dari majlisnya.**

Sepantasnyalah ketika guru bangkit dari tempat duduknya janganlah kamu bertanya lagi, perlakuan yang baik ialah menghormati guru tersebut sebagaimana beberapa adab di atas tadi, seperti mengucapkan salam dan mencium tanganya sebelum dia keluar.

**12. Jangan bertanya kepada gurunya di tengah jalan sehingga ia sampai ke rumahnya atau ke tempat duduknya.**

Hal seperti ini juga yang kurang adabnya oleh murid, karena apabila mereka bertanya kepada guru yang sedang berada di tengah jalan, ditakutkan mengganggu konsentrasi guru tersebut. Sebaiknya apabila bertemu denganya di jalan berilah salam kepadanya sebagai tanda hormat kita kepadanya.

**13. Jangan jahat sangka terhadap gurunya apabila ia melihat gurunya mengerjakan sesuatu pekerjaan yang pada zahirnya menyalahi ilmunya (bukan menyalahi agama) maka gurunya itu adalah lebih mengetahui dengan rahasia segala perbuatannya.**

Berbaik sangka adalah suatu perbuatan terpuji, baik kepada orang yang sudah mati apalagi hidup. Artinya berbaik sangka merupakan perbuatan yang terpuji. Hal ini pulalah yang harus dilaksanakan setiap murid kepada gurunya. Mereka harus memiliki akhlak terpuji berupa berbaik sangka, janganlah mereka jahat sangka apabila guru mereka mengerjakan sesuatu pekerjaan yang pada zahirnya menyalahi ilmunya (bukan menyalahi agama), mungkin gurunya itu adalah lebih mengetahui dengan rahasia segala perbuatannya.

## **6. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah terjemahan dari "*Instruction*". Wina Sanjaya mengatakan istilah ini banyak di pengaruhi oleh aliran psikologi kognitif wholistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Oemar Hamalik mengatakan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran menurut Zulmuqim adalah terpusat kepada peserta didik, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator, dinamisator, organisator dan konselor, pendekatan atau metode yang di gunakan *learning by doing* dan *problem solving*, proses pembelajaran berlangsung secara demokratis, berlangsung bukan hanya di kelas, tetapi juga

berlangsung di luar kelas dan di lingkungan peserta didik sendiri (Alam,2014:20).

Pembelajaran adalah kegiatan yang membutuhkan penataan yang teratur dan sistematis, karena pembelajaran terkait dengan apa yang ingin di capai (tujuan dan/atau kompetensi yang harus dikuasai). Artinya sebuah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan harus diawali dengan proses perencanaan yang matang, agar implementasinya dapat dilakukan dengan efektif (Supriadie dan Darmawan,2012:90);

Untuk menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, pendidik memiliki peran yang sangat urgen, sebab pendidik merupakan pengelola proses pembelajaran ( Minarti, 2013:111);

## **2. Pembelajaran Agama Islam**

Pembelajaran pendidikan agama islam harus dikembangkan ke arah proses internalisasi nilai yang di sertai dengan aspek kognisi sehingga timbul dorongan yang sangat kuat untuk mengamalkan dan menaati nilai-nilai dasar agama yang telah terinternalisasikan dalam diri peserta didik.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 standar proses pembelajaran mensyaratkan proses pembelajaran sebagai berikut:

### **a. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata

pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

#### **b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

- 1) Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
  - a) Rombongan belajar
  - b) Beban kerja minimal guru
  - c) Buku teks pembelajaran
  - d) Pengelolaan kelas
- 2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### **B. Penelitian Relevan**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis :

1. Implementasi Adab belajar Siswa di MTsN 4 Tanah Laut. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut sangat terlihat usaha sekolah MTsN 4 tanah laut dalam meningkatkan adab para siswanya dan juga diterangkan tentang bagaimana usaha MTsN 4 Tanah Laut dalam pelaksanaan maupun menjelaskan apa saja

tujuan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah MTsN 4 Tanah Laut. Adapun perbedaan skripsi peneliti dan peneliti sebelumnya yaitu terletak pada rumusan masalah dan hasilnya nanti dan rumusan masalah yang peneliti akan selesaikan salah satunya adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan adab belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.

2. Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az Zarnuji, metode penelitian yang digunakan yaitu kepustakaan (library research). Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah menjelaskan tentang biografi al Jarnuzi dan pendidikan al jarnuzi, karya karya al jarnuzi serta adab peserta didik dalam pembelajaran. Perbedaan yang peneliti akan teliti dan peneliti sebelumnya yaitu terdapat pada metode penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan metode kepustakaan yang mana sumber maupun informasi didapatkan dari buku, jurnal, ensiklopedia, koran, majalah, dan dokumen. Sedangkan penulis akan menggunakan metode kualitatif deskriptif.
3. Nilai nilai pendidikan adab dalam proses pembelajaran perspektif surat Al-Mujadilah ayat 11, penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tafsir tahlily dan studi kepustakaan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 dikemukakan bahwa esensi yang terkandung dalam surah al mujadilah ayat 11 adalah perintah kepada kaum muslimin untuk hormat dan taan kepada rasululloh SAW dalam suatu majelis ilmu. Terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya, Penelitian yang penulis teliti sekarang menitik beratkan kepada

upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan adab belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### 1. Permasalahan

Masalah adab belajar pada pembelajaran PAI terdapat di kelas sering terjadi perilaku yang menyimpang dari nilai nilai agama dan penilaian pribadi diri tentunya bermacam macam. Secara garis adab, etika anak zaman sekarang masih minim dalam mengimplementasikan tingkah laku, dalam angka normatif rendah banyak faktor yang bisa mempengaruhi anak dalam beretika baik itu dari pergaulan, lingkungan, kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua yang membuat anak kurang beradab. Dalam dunia pendidikan pun istilah sopan santun sudah jarang di lakukan.

## 2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adab belajar siswa kelas vii pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci dan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan adab belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam upaya meningkatkan adab belajar siswa kelas vii pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.

## 3. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian yang didapatkan Adab siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci sudah cukup baik, dimakna siswa sangat ditekankan untuk mendahulukan adab, siswa diajarkan tentang adab dengan cara guru memberikan contoh kepada siswa mulai dari bagaimana adab ketika sebelum datang kesekolah, bagaimana adab ketika berada dikelas dan bagaimana sikap ketika belajar ataupun saat berbicara dengan guru. Sehingga siswa dapat menerapkan segala adab-adab yang diajarkan oleh gurunya.

2. Hasil penelitian upaya peningkatan adab belajar siswa di SMPN 34 Kerinci dengan adanya pembiasaan pembiasaan yang di lakukan pihak sekolah dapat membantu siswa dalam menguatkan adabnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga di harapkan nantinya siswa memiliki sikap yang mulia terhadap dirinya sendiri dan orang lain.

3. Adapun hasil penelitian mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan adab kepada peserta didik yaitu: dari faktor kebijakan sekolah itu sendiri, lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal siswa



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Jenis Dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Afifuddin dan Saebani, 2009 :57-58) ;

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan realitas yang ada di lapangan kemudian menganalisisnya dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat uraian atau paparan mengenai situasi kejadian-kejadian. Sedangkan Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat peneliti dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal terkecil/sempit ke hal-hal lebih besar/luas atau dengan kata lain penelitian ini dari bentuk induktif ke bentuk deduktif.

## **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian lapangan yaitu memiliki desain terbuka, artinya dapat berkembang selama penelitian berlangsung, dan seringkali di tentukan berdasarkan perkembangan di lapangan ( Putra dan Lisnawati, 2012:28) ;

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kerinci.

### **2. Waktu Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan survey di SMPN 34 Kerinci. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan dalam rentang waktu kurang lebih selama dua bulan.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah sasaran yang akan dijadikan sumber data penelitian. Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini

adalah peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kerinci.

Informan atau partisipan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik atau orang yang berikhtiar mengumpulkan data terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti (Afifuddin dan Saebani, 2012:130). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan peserta didik di SMPN 34 Kerinci.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasar pengalaman. Memang dapat dipelajari metode- metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data dilapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik/metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi (Afifuddin dan Saebani, 2012:131);

##### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan data dan pencatatan dengan cara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Afifuddin dan Saebani, 2012:134);

Alat yang digunakan pada saat observasi adalah Kamera untuk membantu merekam kejadian dalam bentuk gambar. Dan dalam bentuk rekam suara membantu peneliti mengingat apa yang seharusnya didengar pada saat observasi berlangsung.

Manfaat yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan metode observasi adalah:

- a. Memperoleh data secara langsung.
- b. Memperoleh data lapangan yang lebih meyakinkan.
- c. Mengungkap masalah yang sebenarnya.
- d. Menambah wawasan.
- e. Memperoleh data data baru.
- f. Memperdalam pengamatan dengan teknik berkomunikasi langsung dan diskusi.
- g. Memperkuat validitas data.

Dari metode di atas dapat peneliti gunakan untuk melakukan penelitian secara sistematis.

## **2. Metode Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah metode pengambilan data yaitu dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Alat yang harus dibawa pada saat wawancara yaitu hp untuk merekam pertanyaan dari peneliti dan jawaban dari subjek dan informan,

buku catatan untuk mencatat hal hal yang sudah ditanyakan dan dijawab secara tepat dan jelas.

Wawancara atau interview terdiri atas beberapa jenis, yaitu:  
(Afifuddin dan Saebani, 2012:133);

- a. Wawancara terstruktur, wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur, wawancara yang sudah cukup mendalam.
- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang lebih bebas, dan lebih mendalam.

Dalam penyusunan daftar wawancara ini, penulis memakai wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia.

Alat yang dibawa pada saat dokumentasi yaitu hp untuk mengambil gambar dan akan di lampirkan pada lampiran sebagai bukti penelitian.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data (Afifuddin dan Saebani, 2012:141);

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang historis dan geografis, struktur organisasi, serta yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan adab belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.

Adapun sumber data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara (Muhtar dan Widodo, 2000:176). Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa informasi atau keterangan yang berkenaan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen (laporan, koran dan majalah atau melalui orang lain). (Muhtar dan Widodo, 2000:177). Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang organisasi tempat penelitian, data-data yang berhubungan dengan subjek yang diteliti secara dokumen yang berkaitan dengan penelitian. (Iskandar, 2009:254);

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, adapun instrumen penelitian yang digunakan, adalah sebagai berikut :

1. Pedoman observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.
2. Pedoman wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan tatap muka, serta mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.
3. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, camera dan lain sebagainya untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan data.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan maka tahap berikutnya adalah analisis data, dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis data non statistik, yaitu data yang penulis kumpulkan bersifat kualitatif. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk kata-kata.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu melaporkan apa adanya tentang yang diteliti kemudian menyusun secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan yang logis.

Proses penganalisaan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan deskriptif analisis, dilakukan dalam tiga tahapan yaitu :

##### **1. Analisis Data Tahap Awal**

Analisis data tahap awal ini, meliputi kegiatan pengumpulan dan penyaringan data lapangan sehingga memenuhi syarat kelengkapan,

ketepatan dan kesahihan data dengan masing-masing rumusan masalah atau peristiwa penelitian yang sedang diteliti dan didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisa data dilakukan secara beransur-ansur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Tidak menunggu sampai semua data terkumpul agar lebih mempermudah penulis menganalisa dan mengumpulkan data yang sejenis dan data yang tidak dibutuhkan.

## **2. Analisis Data Lanjutan**

Kegiatan analisis lanjutan ini mencakup proses pengklasifikasian dan penyusunan data sesuai dengan jenis dan sumbernya serta metode pengumpulan data yang digunakan.

## **3. Analisis Data Tahap Akhir**

Dalam Analisis tahap akhir ini, seluruh rangkaian data yang telah menempuh dua tahap analisis di atas disajikan dan diinterpretasikan sesuai dengan jenis data dan bentuk laporan akhir penelitian atau skripsi.

Demikian proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara terus-menerus melalui proses cek dan re-cek, analisis dan re-analisis, sehingga ditemukan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya secara menyeluruh.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah.



Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Menurut Patton, ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut: (Afifuddin dan Saebani, 2012: 143);

1. Triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
2. Triangulasi pengamat, yaitu adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.
3. Triangulasi teori, penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
4. Triangulasi metode, penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Adapun dari ke-4 triangulasi diatas, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu triangulasi yaitu triangulasi data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 34 Kerinci**

Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 34 Kerinci adalah sekolah yang baru negeri yang baru memiliki banyak peserta didik mulai dari pembangunannya sebelum negeri. Di awal sejarah berdirinya pada tahun 1985, sekolah menengah ini di persiapkan untuk menampung peserta didik yang tidak tertampung di sekolah menengah pertama yang ada pada saat itu satu-satunya yang berada di Siulak Mukai Mudik. Yang mana pendirinya di prakarsai oleh bapak Zukran BA bekerja sama dengan masyarakat setempat dan desa-desa lain.

Setelah di bangunnya sekolah cabang dari Sekolah Menengah Negeri 1 Gunung Kerinci yang bertempat di Siulak Mukai ternyata menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di sana, terutama masyarakat di sekitar sekolah yaitu Desa Siulak Kecil, Desa Siulak Gedang dan Desa Dalam yang dekat dari pengawasan orang tua mereka. Dengan bertambahnya jumlah peserta didik maka pembangunan pun di tambah oleh pihak sekolah dan komite sekolah agar lebih layak untuk di pakai.

Dengan penuh perjuangan dan perkembangan pihak sekolah dalam waktu kurang lebih 13 tahun berstatus swasta yang

berlokasi di Desa Siulak Gedang, sebelum di Siulak Gedang lokasi sekolah menengah ini bertempat di pasar Siulak Gedang. Karna sudah banyak minat dari peserta didik untuk sekolah di sini maka lokal pun sudah tidak memungkinkan lagi untuk di huni.

Dari hal itu dengan penuh pertimbangan sehingga pihak sekolah dan komite sekolah mengadakan musyawarah dengan wali murid untuk mencari jalan keluar terbaik, setelah selesai musyawarah ternyata di temukan jalan keluar bahwa ada salah seorang masyarakat yang mau mewakafkan tanah miliknya untuk lokasi pembangunan sekolah menengah tersebut yang bertempat di Siulak Gedang.

Setelah pembangunan selesai dan dengan beriring waktu, perkembangan berikutnya pihak sekolah dan tokoh masyarakat berusaha mengusulkan agar sekolah menengah tersebut mandiri dan berstatus negeri agar mendapatkan sarana dan prasarana yang lebih layak dan baik lagi demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah tersebut. Usaha itu di lakukan mulai dari tahun 2001. Berkat usaha tersebut di atas maka pada tanggal 20 juli 2003 bapak bupati kerinci meresmikan ata negerinya sekolah pertama itu dengan nama Sekolah Negeri 6 (SMP) Gunung Kerinci dan langsung penetapan kepala sekolah secara fiktif yaitu bapak Drs. Amin Arifin.

Sejak berdirinya Sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 34 Kerinci sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepala

sekolah yang di tetapkan oleh pemerintah dan juga ada yang di tetapkan oleh guru-guru dan komite sekolah, namun setelah keluarnya peraturan baru bahwa pergantian kepala sekolah dilakukan oleh pemerintah terkait dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Pada Tahun 2011 lalu SMP Negeri 6 Gunung Kerinci beralih nama menjadi SMP Negeri 34 Kerinci. Perubahan tersebut terjadi karena adanya pemekaran ibu kota kabupaten dengan kota madya, maka sekolah-sekolah yang berada di wilayah kabupaten disusun ulang penomoran sekolah di mulai dari nomor urut 1 di pakai oleh sekolah yang pertama kali ada hingga terakhir. Adapun nama-nama orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SMP 34 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan Kepala Smp Negeri 34 Kerinci

NO	NAMA	ASAL	TAHUN
1	Zukran, BA	Semurup	1985 s/d 1989
2	Azhar Kasim, BA	Siulak Mukai	1989 s/d 2001
3	Drs. Amid Arifin	Siulak Gedang	2001 s/d 2012
4	Suria, S.Pd	Mukai Mudik	2012 s/d 2018
5	Zahlul, S.Pd	Dusun Baru Siulak	2018 s/d 2021
6	Drs. Zulkifli	Mukai Mudik	2021s/d Sekarang

Sumber data: *Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

## 2. Identitas kepala sekolah

1. Nama kepala sekolah :Drs. Zulkifli
2. Pendidikan terakhir :S1/Akta IV
3. Jurusan :Pendidikan Koperasi

### 3. Letak Geografis

Setelah melihat perkembangan SMP Negeri 34 Kerinci yang terletak di desa siulak gedang kecamatan siulak kabupaten kerinci dengan jarak dari ibu kota kabupaten +- 8 KM. lokasinya sangat cocok untuk melakukan proses belajar mengajar, selain suasananya nyaman dan sejuk juga jauh dari keramaian yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar.

Berdasarkan kedudukan geografis SMP Negeri 34 Kerinci berbatasan dengan:

- a. sebelah timur berbatasan dengan lapangan bola kaki
- b. sebelah barat berbatasan dengan sawah penduduk
- c. sebelah utara berbatasan dengan ladang penduduk
- d. sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Letak geografis objek penelitian berarti suatu tempat dimana aktivitas belajar mengajar tersebut menjalankan kegiatannya.

Lokasi SMP Negeri 34 Kerinci yang terletak di Desa Siulak Gedang Kecamatan Siulak, dimana pendidikannya sudah mengalami peningkatan, terutama peningkatan Sumber Daya Manusianya, yaitu pada Sumber Daya Manusia (SDM) bagi siswa yang bersekolah di situ sudah banyak yang melanjutkan sekolahnya ke beberapa sekolah menengah atas sederajat yang ada di Indonesia seperti MAN, SMA, SMU, SMK, dan lain-lain.

Dengan banyaknya kemajuan itu tentulah tidak membuat pihak sekolah dan komite untuk selalu meningkatkan mutu dari pendidikan agar

mendapatkan anak didik yang pintar dan berakhlak mulia sehingga menjadi insan kamil kelak yang berguna untuk pribadinya dan tentunya untuk orang banyak di bumi ini.

#### 4. Data Sekolah

Tabel 4.2 Data Sekolah

NamaSekolah	:	SMPN 34 KERINCI		
NPSN	:	10505828		
JenjangPendidikan	:	SMP		
StatusSekolah	:	Negeri		
AlamatSekolah	:	Siulak Gedang		
RT/RW	:	3	/	0
KodePos	:	37162		
Kelurahan	:	Siulak Gedang		
Kecamatan	:	Kec.Siulak		
Kabupaten/Kota	:	Kab.Kerinci		
Provinsi	:	Prov.Jambi		
Negara	:	Indonesia		
PosisiGeografis	:	-1,9537		Lintang
		101,3372		Bujur
NomorTelepon	:	0748361156		
Email	:	<a href="mailto:smpn34kerincijambi@gmail.com">smpn34kerincijambi@gmail.com</a>		

Sumber: *Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

## 5. Visi dan Misi

**VISI :** “ Berprestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

**MISI :**

- a. Melaksanakan Pengembangan Kelembagaan Sekolah
- b. Melaksanakan Pengembangan Manajemen Sekolah
- c. Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan
- d. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Keagamaan
- e. Melaksanakan Pengembangan Kurikulum
- f. Melaksanakan Pengembangan Proses Pembelajaran
- g. Melaksanakan Pencapaian Ketuntasan Kompetensi
- h. Melaksanakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan
- i. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler
- j. Melaksanakan Implementasi Metode Evaluasi Pembelajaran

## 6. Struktur Organisasi SMP Negeri 34 Kerinci

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No 102 tahun 1995 tentang struktur organisasi sekolah, maka Kepala Sekolah merupakan pejabat fungsional dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bertugas memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan di sekolah. Dalam tugasnya memimpin pendidikan dan pengajaran, tidak hanya diharapkan seluruh unsur-unsur yang ada pada guru saja,

melainkan diharapkan seluruh unsur-unsur yang ada disekolah. Untuk melaksanakan tugas dengan baik maka sekolah mempunyai fungsi:

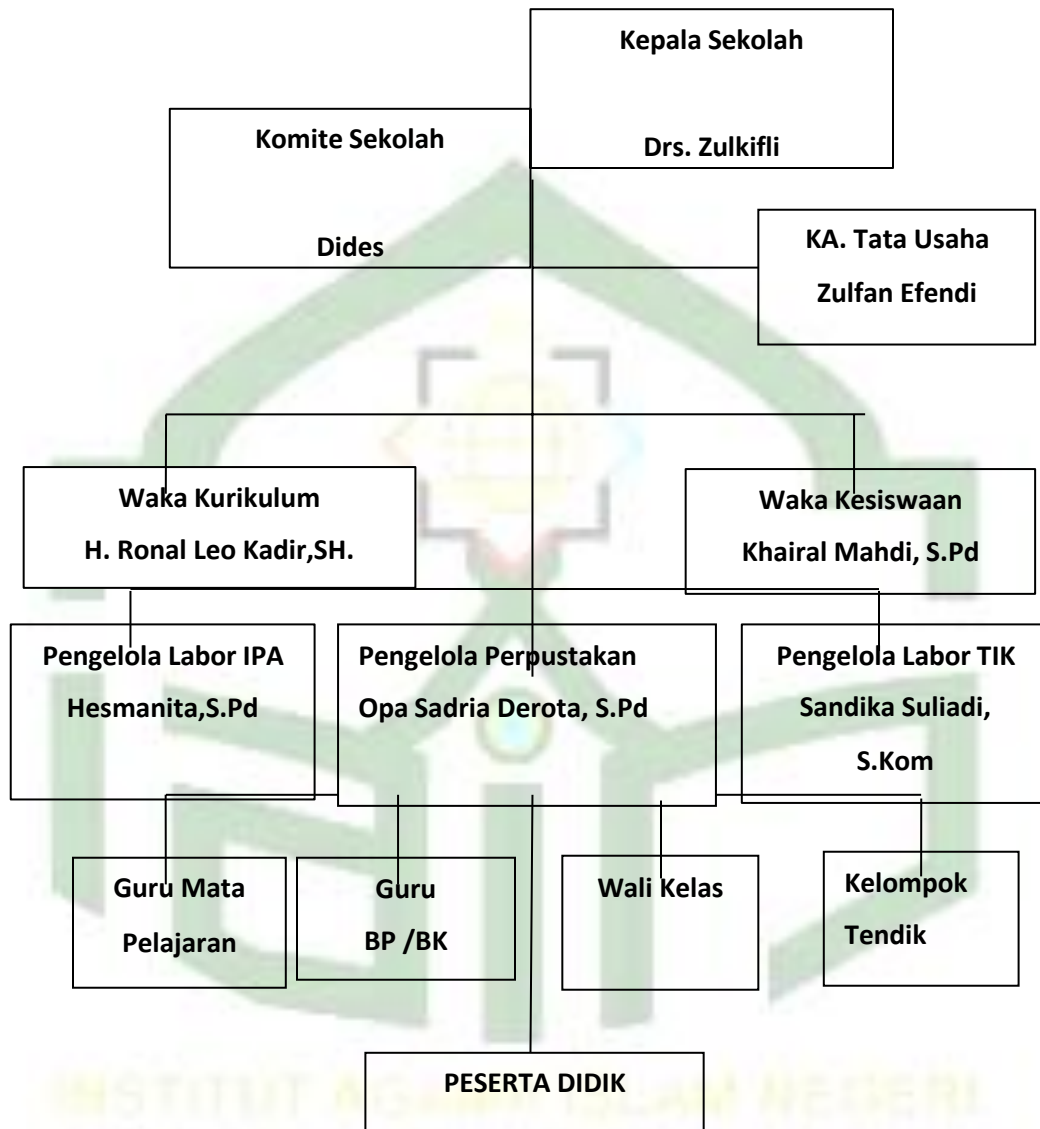
- a. Melaksanakan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Melaksanakan bimbingan dan penyulihan bagi para peserta didiknya.
- c. Membina hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- d. Melaksanakan tata usaha rumah tangga sekolah termasuk perpustakaan.

Dalam melaksanakan keempat fungsi sekolah tersebut, Kepala Sekolah memberi wewenang kepada pembantu-pembantunya dalam melaksanakan programnya, sehingga disetiap sekolah terdapat kesatuan langkah mulai dari kepala sekolah sampai kepada guru-guru dan pegawai tata usaha. Untuk mencapai pelaksanaan proses belajar dan mengajar yang baik perlu adanya kerjasama yang baik pula diantara unsur-unsur yang terlibat dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Baik kerjasama antara kepala sekolah sebagai pimpinan dengan majelis guru, maupun majelis guru dengan pegawai tata usaha sebagai administator sekolah.

Sebagai sebuah instansi sekolah harus memiliki tatanan kerja yang jelas antar Kepala sekolah, karyawan, pendidik, peserta didik dan termasuk juga para tenaga bimbingan dan lembaga komite sekolah. Dan jika sebuah organisasi sekolah terjadi disintegrasi antara pendidik dengan pendidik yang lain, antara pendidik dengan peserta didik dan termasuk dengan kepala sekolah, maka sedikit banyak akan mempengaruhi stabilitas belajar mengajar disekolah tersebut.



Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pimpinan dengan bawahannya dapat dilihat pada struktur SMP Negeri 34 Kerinci berikut ini:



Bagan 4.1 Struktur Organisasi Smp Negeri 34 Kerinci

Dari struktur organisasi di atas, dapat dipahami bahwa Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Kerinci sebagai *top leader* memimpin dan mengkoordinir segala aktivitas, baik ke dalam maupun keluar lingkungan sekolah. Sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Kerinci bertanggung jawab mengenai maju atau mundurnya lembaga pendidikan tersebut.

## 7. Keadaan Siswa dan Guru Di SMP Negeri 34 Kerinci

### 1. Keadaan siswa dan siswi

Mengenai keadaan siswa dan siswi SMP Negeri 34 Kerinci Tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 317 orang, yang terdiri dari 151 laki-laki dan 166 perempuan, dan berdasarkan jumlah local kelas VII sebanyak 93 orang, Kelas VIII sebanyak 114 orang dan jumlah kelas IX sebanyak 110 orang siswa. Seperti yang terdapat di Tabel 2 dan 3 dilampiran berikut ini:

Tabel 4.3 Daftar kelas SMP Negeri 34 Kerinci berdasarkan jumlah siswa

NO	RUANG KELAS	JUMLAH LOKAL	JUMLAH SISWA
1	Kelas VII	4	93
2	Kelas VIII	4	114
3	Kelas IX	4	110
	Jumlah	12	317

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022

Tabel 4.4 Daftar Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Negeri 34 Kerinci

No.	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah seluruh
		L	P	
1.	VII A	12	12	24
2.	VII B	14	10	24
3.	VII C	12	10	22
4.	VII D	11	12	23
5.	VIII A	13	15	28
6.	VIII B	13	17	30
7.	VIII C	14	14	28
8.	VIII D	14	14	28
9.	IX A	13	15	28
10.	IX B	13	15	28
11.	IX C	11	16	27
12.	IX D	11	16	27
<b>Jumlah</b>		<b>151</b>	<b>166</b>	<b>317</b>

Sumber: *Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

## 2. Keadaan Guru

Guru SMP Negeri 34 Kerinci berjumlah 65 orang yang terdiri dari guru tetap (PNS) 30 orang, guru bantu 29 orang dan 6 orang TU, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pada umumnya berlatar belakang S1/A.IV. guru-guru di sana pada umumnya sudah lama mengajar mulai dari berdirinya sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 34 Kerinci, guru-guru dengan keyakinannya memperjuangkan dan

mengajar dengan baik dalam membina siswa-siswi agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik pula demi menciptakan anak-anak bangsa yang berguna dan berkarya.

Adapun data guru dan Staf di SMP Negeri 34 Kerinci ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Jumlah Gurudi SMP Negeri 34 Kerinci

No.	Nama	Kualifikasi akademik	Mapel yang Diajarkan	Tugas tambahan
1.	Drs. Zulkifli	S1	IPS	Kepala Sekolah
2.	Zainul Asli,S.Pd,.M.M	S2	PPKN	
3.	Rusnaini,S.Pd.	S1	MTK	
4.	Khairal Mahdi,S.Pd	S1	B.Indonesia	WAKA Kesiswaan
5.	Ely Bastoyar,S.Pd	S1	B.Ingggris	
6.	Harni ,S.Pd	S1	MTK	
7.	Hj. Hesmanita,S.Pd	S1	IPA	
8.	YASRIAL,A.Md	D3	B.Indonesia	
9.	ARMAN Dani, A.Md	D3	MTK	
10.	Opa sadria Derota	S1	IPA	
11.	Desi Lespari, S.Pd	S1	BK	
12.	Marsawati, S.Pd	S1	IPS	
13.	Indalsih,S.Pd	S1	PJOK	
14.	Nenti Zustra,S.Ag	S1	PAI	

15.	Widyawati,S.S	S1	Seni Budaya	
16.	Vivsi Arifin,S.Pd	S1	IPS	
17.	Yonarti,S.Pd	S1	IPA	
18.	Gusmanetty,S.Pd	S1	B.Inggris	
19.	H. Ronal Leo Kadir,S.H	S1	PPKN	WAKA Kurikulum
20.	Pepi Gustria,S.Pd	S1	Seni Budaya	
21.	Nelmia Dewi,S.Pd	S1	B.Indonesia	
22.	Susi Yanti,S.Pd	S1	B.Inggris	
23.	Mulyadi,S.Pd	S1	PJOK, Prakarya	
24.	Bobi Marzen,S.Pdl	S1	BP	
25.	Netri Fridila,S.Pd	S1	B.Indonesia	
26.	Angel Gusti Kencana,S.Pd	S1	MTK	
27.	Ana Wahyuni Arib,S.Pd	S1	B.Indonesia, Prakarya	
28.	Nengci Veronica,S.Pd	S1	MTK	
29.	Petrawati, S.Pdl	S1	PAI	
30.	Ade Elia, S.Pdl	S1	PAI	
31.	Angelia Antika,S.Pd	S1	IPA	
32.	Deni Syafriani,S.Pd	S1	MTK	
33.	Nesi Yusmasari,S.Pd	S1	PRAKARYA	
34.	Nopi Putra,S.Pdl	S1	PAI	
35.	Zonika Putra,S.Pd	S1	MTK	
36.	Wesi Monika,S.Pd	S1	PRAKARYA	

37.	Tiwi Silvi Mala,S.Pd	S1	PRAKARYA	
38.	Pompi Candra,S.Pd	S1	PRAKARYA	
39.	Reka Misdepiana,S.Pd	S1	BP	
40.	Mengelsa Yelose,S.Pd	S1	PRAKARYA	
41.	Ahmad Taher,S.Pd	S1	PAI	
42.	Nadia Antika,S.Pd	S1	PRAKARYA	
43.	Efri Volanda,S.Pd	S1	IPA	
44.	Pinda Pioloka,S.Pd	S1	PRAKARYA	
45.	Yelva Miliyanti,S.Pd	S1	PRAKARYA	
46.	Viola Julia,S.Pd	S1	PRAKARYA	
47.	Suci Anggraini,S.Pd	S1	BP	
48.	Ice Trisnawati,S.Pd	S1	PRAKARYA	
49.	Citra Santi Pela,S.Pd	S1	PRAKARYA	
50.	Yeki Harpinton,S.Pd	S1	IPA	
51.	Nola Arcilia,S.Pd	S1	IPA	
52.	Yosi Lola Utamai,S.Pd	S1	IPA	
53.	Lidzi Hurin,S.Pd	S1	B.Indonesia	
54.	Dwi Putri Wulandari,S.Pd	S1	PRAKARYA	
56.	Zulpia Efendi,S.Pd	S1	BP	
57.	Pepo Andria Derota,S.Pd	S1	PJOK	
58.	Loka Sari Junia,S.Pd	S1	IPA	

59.	Nada Sawita,S.Pd	S1	B.Indonesia	
-----	------------------	----	-------------	--

Sumber:*Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

Tabel4.6Data StafTUSMPNegeri 34 KerinciTP.2021/2022

NO.	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Sulfan Efendi	SMA	TU
2	Desnawati	SMA	TU
3	Nopil Kasito,S.Sos	S1	TU
4	Lusmarili	SMA	TU
5	Sandika Suliadi,S.Kom	S1	TU
6	Zulpia Efendi,S.Pd	S1	TU

Sumber:*Dokumentasi SMP Negeri 34 Kerinci tahun 2022*

## 8. Sarana Prasarana SMP Negeri 34 Kerinci

Untuk menjelaskan proses belajar mengajar disekolah tentu membutuhkan alat-alat serta perlengkapan atau sarana prasarana yang diperlukan dalam rangka kebersihan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam upaya menciptakan efisiensi dan efektifitas belajar mengajar perlu didukung oleh sarana dan prasaran yang ada di SMPNegeri 34 Kerinci.

Tabel 4.7 keadaan sarana dan prasarana SMPNegeri 34 Kerinci

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Tata Usaha	1	
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	
4	Ruang BK/BP	-	
5	Ruang Majelis Guru	1	
6	Ruang UKS	1	

7	Kelas (Ruang Belajar)	13	
8	Perpustakaan	1	
9	Papan Tulis	17	
10	Lemari arsip	10	
11	Komputer	20	
12	Jam dinding	23	
13	Meja dan kursi Belajar	372pasang	
14	Meja dan kursi guru	56 pasang	
15	Meja dan kursi pegawai	10 pasang	
16	Wc guru	3	
17	Wc Siswa	12	
18	Musholla	1	
19	Papan pengumuman	1	
20	Labor	2	
21	PMR/Pramuka	1	
<b>Jumlah</b>		<b>545</b>	



## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMPN 34 Kerinci**

Pembelajaran PAI sangat penting terutama tentang adab. Karena adab tidak hanya selalu kepada orang tua, melainkan juga ada adab terhadap sesama manusia, tumbuhan, dan hewan. Selain itu ada lagi adab dalam kehidupan sehari-hari seperti adab berpakaian, adab makan, adab belajar, dan lain-lain. Dari hal yang kecil hingga hal yang besar guru selalu menekankan bagaimana adab seharusnya yang dilakukan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Nopi Putra selaku guru di SMPN 34 Kerinci beliau mengatakan bahwa adab sangat penting bagi setiap siswa, karena adab adalah hal yang paling utama untuk dinilai bagaimana sikap siswa kepada guru-gurunya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya sebagai guru selalu memperingatkan kepada siswa saya yaitu ketika sebelum berangkat sekolah siswa hendaknya membetulkan niatnya dengan sungguh-sungguh dan siswa menyiapkan buku pelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan sekolah. Saat memasuki ruangan belajar saya dan siswa saling mengucapkan salam. Menanyakan bagaimana keadaan siswa ada yang sakit atau tidak dan apakah sudah sarapan sebelum pergi kesekolah, saya selalu menanyakan itu kepada siswa agar siswa merasa diperhatikan oleh gurunya. Setelah mengabsen kehadiran siswa dan sebelum memulai pelajaran saya mengajak siswa untuk membaca do’a belajar, agar ilmu yang saya ajarkan dan dipelajari siswa menjadi berkah dan bermanfaat” (Putra, Wawancara 18 Juli 2022).

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Nopi Putra tersebut terlihat bahwa disekolah guru sangat menekankan tentang adab kepada siswa, guru mengajarkan adab kepada siswa mulai dari disiplin tentang pelajaran sampai adab bagaimana terhadap guru seperti sikap seperti apa yang harus diperlihatkan oleh siswa. guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menerapkan kebiasaan yang baik sebelum berangkat sekolah dan memberi perhatian khusus terhadap para siswanya. Setelah mengabsen kehadiran siswanya, guru juga mengajak siswa membaca do'a belajar agar apa yang dipelajari siswa dapat menjadi berkah dan bermanfaat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nailul Gufon Aziz, dalam penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya pendidikan terutama adab bagi siswa, guru harus dapat mencontohkan atau memberi contoh yang baik kepada peserta didik dalam upaya pembentukan adab peserta didik terutama hal ini dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

Para siswa/i di SMPN 34 Kerinci lebih terlihat tertib dan juga baik saat menerima pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Bapak Nopi Putra berpendapat tentang bagaimana seharusnya adab siswa dalam belajar, beliau menjelaskan :

“Menurut saya adab belajar lainnya yang harus dilakukan siswa seperti duduk manis ditempat masing-masing, tidak meletakkan kepalanya diatas meja. Saat guru menjelaskan pelajaran siswa hendaknya mendengarkan dengan cermat, tidak bercanda, tidak menoleh kesana kemari karena hal itu dapat mengganggu siswa lain yang fokus dalam belajar. Siswa harus mencatat setiap pelajaran yang di berikan guru dengan begitu siswa mudah dalam

mengingat pelajaran dan dapat mengulangi pelajaran di sekolah serta dirumah” (Putra, Wawancara 18 Juli 2022).

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa dengan menerapkan adab dalam belajar itu sangat berpengaruh bagi pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Bukan hanya di sekolah adab belajar yang diterapkan oleh para siswa, tetapi juga para siswa diharuskan agar memperhatikan bagaimana adab belajarnya dirumah seperti halnya dalam mengerjakan PR dan mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu serta mengulangi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas terutama sebelum ulangan harian dan ulangan semester.

Dalam Al-Qur’an Allah SWT membahas tentang adab yang harus di perhatikan saat ayat Al-Qur’an dibacakan, sama halnya dengan guru sedang menjelaskan materi pelajaran siswa harus tenang dan memperhatikan. Selain dalam Al-Qur’an penjelasan tentang adab juga sering dibahas guru terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebatas pembelajaran, keberhasilan guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Siswa di SMPN 34 Kerinci menerapkan pembelajaran PAI dengan sungguh-sungguh baik pada saat pembelajaran maupun saat melakukan aktivitas lainnya.

Jadi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwa adab siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci sudah cukup baik,

dimakna siswa sangat ditekankan untuk mendahulukan adab, siswa diajarkan tentang adab dengan cara guru memberikan contoh kepada siswa mulai dari bagaimana adab ketika sebelum datang ke sekolah, bagaimana adab ketika berada di kelas dan bagaimana sikap ketika belajar ataupun saat berbicara dengan guru. Sehingga siswa dapat menerapkan segala adab-adab yang diajarkan oleh gurunya.

## **2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci**

Berkaitan dengan upaya sekolah dalam meningkatkan adab belajar siswa/i di SMPN 34 Kerinci, pihak sekolah melakukan pembiasaan-pembiasaan pada diri siswa dan menjadikan guru sebagai contoh teladan terhadap siswa. Setiap siswa dituntut untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dalam pergaulan di sekolah maupun di luar sekolah. Selain ini sekolah juga memiliki program dalam meningkatkan adab para siswa saat di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan salah satu wali kelas di SMPN 34 Kerinci.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah di SMPN 34 Kerinci. Adapun informasi yang di dapatkan dari wawancara dengan bapak Zulkifli tentang usaha sekolah dalam meningkatkan adab peserta didik. Bersama bapak Zulkifli beliau menjelaskan :

“Menurut saya adab sangat penting yang harus dimiliki setiap guru dan orang tua agar dapat mendidik dan menjadi contoh yang baik bagi anak. Selain itu adab juga harus ditanamkan sejak dini kepada anak. Upaya sekolah dalam

meningkatkan adab peserta didik dalam belajar salah satunya tidak terlambat datang ke sekolah dan masuk kedalam kelas, maka kami para guru harus hadir ke sekolah lebih awal dari pada siswa agar para siswa dapat mencontoh hal tersebut. Karena adab tidak cukup hanya dengan memberikan penjelasan kepada siswa tetapi juga harus diikuti dengan prakteknya dalam kehidupan sehari-hari” (Zulkifli, Wawancara 20 Juli 2022).

Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Zulkifli berpendapat bahwasanya para guru di SMPN 34 Kerinci itu dapat menjadi panutan dan juga memberikan contoh adab yang benar dalam menjalani kehidupan sehari-harinya kepada para siswa SMPN 34 Kerinci. hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu siswa yang melakukan wawancara dengan peneliti siswa yang bernama Amanda kelas VII mengatakan bahwa guru di sekolahnya selalu membimbing dalam belajar dan memberi pemahaman tentang bagaimana berperilaku dengan sopan santun yang baik.

Adapun wawancara terhadap ibu Petrawati selaku guru PAI di SMPN 34 Kerinci, dan beliau mengatakan :

“Saya berpendapat bahwa adab terhadap guru sebagai pengajar juga termasuk dalam adab belajar. Sebab guru adalah orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan, selain itu guru merupakan orang tua di sekolah. Adab siswa terhadap guru sama semestinya dengan adab anak terhadap orang tua. Dengan begitu kami para guru bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengadakan pertemuan membahas program meningkatkan adab siswa. Upaya yang dicoba tersebut dapat berjalan sesuai harapan, meskipun memerlukan jangka waktu yang panjang bagi para siswa untuk mempraktekkan dengan pembiasaan-pembiasaan demi menanamkan nilai serta norma agama dalam seluruh tingkah laku siswa” (Petrawati, Wawancara 22 Juli 2022).

Dalam penjelasan yang telah disampaikan oleh ibu Petrawati menerangkan bahwa pentingnya menjaga adab terhadap guru dengan cara mengadakan program meningkatkan adab para siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Kerinci dalam jangka waktu yang panjang agar para siswa dapat terbiasa dengan program yang telah diberikan disekolah.

Adapun bapak Zulkifli selaku kepala sekolah menerangkan bahwa :

“pihak sekolah bukan hanya tentang membagikan kecerdasan serta ilmu pengetahuan universal saja, namun pihak sekolah juga berusaha untuk membentuk dan membina siswa dalam bersikap, tingkah laku serta pembiasaan-pembiasaan adab islami dengan harapan siswa mampu berinteraksi dan berperilaku agamis baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat” (Zulkifli, Wawancara 20 Juli 2022).

Seperti apa yang diterangkan oleh kepala sekolah SMPN 34 Kerinci yaitu bapak Zulkifli bahwa SMPN 34 kerinci tidak hanya berfokus dalam meningkatkan kecerdasan serta ilmu universal para siswa saja, melainkan membimbing para siswa dalam beradab dan beretika dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sangat terlihat upaya SMPN 34 Kerinci dalam meningkatkan adab para siswanya dan sesuai dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, bahwasanya dalam wawancara tersebut yang diterangkan tentang bagaimana usaha SMPN 34 Kerinci dalam meningkatkan adab siswa baik dari segi cara yang digunakan hingga pelaksanaannya maupun menjelaskan apa saja tujuan-tujuan yang telah

ditentukan oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan program tersebut di SMPN 34 Kerinci.

Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dapat membantu siswa dalam menguatkan adabnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga diharapkan nantinya siswa memiliki sikap yang mulia terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Selain pembiasaan siswa juga diharapkan mencontoh perilaku baik guru-guru, karena pada dasarnya guru adalah orang yang digugu dan ditiru.

Al-Quran menjelaskan tentang aspek amar ma'ruf yaitu memerintahkan kebijakan. Mengajak manusia ke jalan yang baik dengan berbagai upaya salah satunya yaitu pembiasaan dan keteladan yang telah diterapkan guru guru di SMPN 34 Kerinci. *Amar ma'ruf* tidak hanya diajarkan melalui pembiasaan dan keteladan melainkan juga diajarkan pada materi pendidikan agama Islam di sekolah. Hal tersebut mampu membuat siswa memahami apa yang dimaksud dengan *amar ma'ruf* dalam perintah mengajak untuk melakukan hal-hal yang baik. Dalam mengaplikasikan *amar ma'ruf* SMPN 34 kerinci mewajibkan kepada siswa untuk membaca Alquran sebelum memulai pelajaran, selain itu juga siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan yang telah terjadwalkan di sekolah.

### 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Adab Belajar Siswa di SMPN 34 Kerinci

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapatkan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi adab belajar siswa di SMPN 34 kerinci yaitu:

#### a. Kebijakan Sekolah

Kebijakan sekolah dalam meningkatkan dan mengatasi adab siswa yang bermasalah antara lain yaitu membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa dengan mengadakan pertemuan yang sudah dijadwalkan.

Pada hasil wawancara dengan guru PAI beliau menjelaskan setiap siswa memiliki keunikan masing-masing. Sehingga saat pembelajaran di kelas yang mestinya hening terkadang ada satu atau dua siswa yang membuat keributan. Dalam menghadapi siswa yang seperti itu guru tidak boleh memarahi atau membentak mereka, sebagai seorang guru terutama guru PAI harus menjadi contoh yang baik bagi siswa.

“Saya hampiri siswa yang membuat keributan, lalu saya tanyakan ada masalah apa, saya dengarkan penjelasan siswa dan menasehati dengan lembut supaya siswa tidak merasa terintimidasi dan tidak malu pada teman-temannya. Selain itu saat mengatasi kelas yang gaduh, saya mengendalikan emosi agar mental siswa tidak terganggu.” (Petrawati, Wawancara 22 Juli 2022).

Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam ranah dunia pendidikan agar terciptanya sifat amar ma'ruf nahi munkar. Pembelajaran



nahi munkar yang terdapat dalam Alquran juga terdapat pada materi PAI, *nahi munkar* yang berarti melarang atau mencegah kemunkaran hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan SMPN 34 Kerinci dalam mengatasi perilaku siswa yang kurang diharapkan, misalnya dengan memberikan teguran atau hukuman fisik yang bersifat ringan. Hal itu bertujuan untuk dapat memperbaiki akhlak siswa, selain itu juga diharapkan agar siswa tidak mengulangi kesalahan lagi.

#### **b. Faktor Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana anak berada dalam tempat dengan situasi belajar, dan lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang kepribadian siswa. Lingkungan sekolah yang memiliki suasana bagus dan nyaman bagi siswa dapat membentuk kedisiplinan belajar dan kedisiplinan sekolah. Bapak Nopi Putra menjelaskan:

“Menurut saya lingkungan sekolah sangatlah berperan penting dalam pembentukan adab siswa, sebab lingkungan sekolah menjadi pendidikan kedua bagi siswa setelah orang tua atau keluarganya. Dalam hal ini guru harus sebisa mungkin memberikan contoh yang baik kepada siswa tentunya dalam adab berperilaku. Berkat bimbingan itulah siswa dapat menerapkannya tidak hanya di sekolah saja tetapi dalam kehidupannya sehari-hari”. (Putra, Wawancara 18 Juli 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan langsung oleh penulis di sekolah. Pada saat siswa memasuki sekolah jika siswa melewati gurumereka salim dan membungkuk di hadapan guru. Ketika

bel pertama dibunyikan semua siswa masuk ke kelas dan mengambil Alqurannya masing-masing dan beberapa guru yang bertugas berkeliling mengecek setiap kelas siswa. Bel berikutnya dibunyikan siswa siap memulai pelajaran dan tidak ada siswa yang berada diluar kelas. Hasil wawancara dengan beberapa siswa mereka mengungkapkan bahwa guru-guru di sekolah mereka tidak datang terlambat ke sekolah maupun ke kelas dan selalu berikap ramah kepada siswa. Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu siswa kelas VII yaitu Fatia Zahara mengatakan:

“Guru-guru di sekolah saya memberikan contoh yang baik dan mengajarkannya kepada kami, seperti datang tepat waktu ke sekolah, bersikap ramah, menjaga kebersihan, dan berpenampilan rapi. Bapak dan ibu guru juga selalu menegur siswa saat berperilaku buruk” (Zahara, Wawancara 25 Juli 2022).

Hasil wawancara dilakukan beberapa siswa yang diwawancara juga menyatakan bahwa guru PAI memberikan penjelasan kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami dan bapak Nopi Putra yaitu guru PAI selalu mengingatkan kepada siswa betapa pentingnya adab sebagai makhluk hidup.

Dalam lingkungan sekolah guru menjadi sosok yang digugu dan ditiru, berarti guru merupakan orang yang dapat ditaati dan diikuti, sehingga sebagai seorang guru harus berperilaku dan bersikap profesional. Selain sebagai orang yang ditiru guru juga harus memberikan nasehat-nasehat sebagai pengingat untuk siswa.

### c. Faktor Lingkungan Tempat Tinggal Siswa

Lingkungan tempat tinggal siswa meliputi keluarga dan masyarakat. Peranan orang tua dalam keluarga harus terwujud dengan baik, sehingga dapat menciptakan kondisi lingkungan yang sakinah dan sesuai agama islam. Orang tua sebagai kepala keluarga dapat menentukan masa depan kehidupan anak, sehingga anak memperoleh dasar-dasar hidup yang akan dikembangkan dimasyarakat dan di sekolah. Ibu Petrawati mengatakan bahwa:

“Perkembangan adab siswa sangat bergantung kepada penghayatan keluarga terhadap norma-norma kesusilaan dan keagamaan. Anak tidak akan bersungguh-sungguh menaati dan melakukan peraturan apabila semua anggota keluarga tidak turut melakukannya” (Petrawati, Wawancara 22 Juli 2022).

Beliau juga menyimpulkan dalam kehidupan masyarakat banyak hal yang tak terduga dan tidak bisa dihindari oleh setiap individu. Lingkungan masyarakat juga mempunyai peranan yang kuat dalam upaya pembentukan karakter dan perkembangan adab siswa. Sebab siswa tidak terlepas dari interaksi dengan masyarakat dan teman pergaulannya dimana pun tempat tinggalnya.

Corak kehidupan pada tempat tinggal seperti keluarga, teman bergaul, tetangga dan masyarakat akan memberi pengaruh. Misalnya tetangga yang suka berjudi, minum-minuman keras, pengangguran, dan tidak suka belajar akan mempengaruhi kehidupan anak-anak yang sedang belajar. Maka sangat penting bagi orang tua untuk memilih tempat tinggal

yang memberi dampak positif pada anak mereka. Maka faktor lingkungan dikeluarga dan masyarakat akan membentuk kebiasaan siswa baik atau buruknya dalam berperilaku.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami betapa pentingnya pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa. Hal tersebut dibenarkan oleh seorang siswi yaitu Nayra Meldina di SMPN 34 Kerinci yang diwawancarai oleh peneliti. Siswi tersebut mengungkapkan bahwa keluarga dan masyarakat menjadi pengaruh dalam kegiatan belajar.

“Bagi saya orang tua saya sangat memberi pengaruh dan merubah saya supaya lebih berakhlak, selain itu orang tua saya selalu memperhatikan kegiatan saya dalam belajar baik di sekolah maupu di rumah”. ( Meldina, wawancara 2 Agustus 2022)

Hal serupa disampaikan pula oleh Ilham Prayoga siswa kelas VII di SMPN 34 Kerinci.

“Orang tua sangat berpengaruh dikehidupan saya, karena saya sangat membutuhkan dukungan, bimbingan, dan perhatian orang tua”. (Prayoga, wawancara 2 Agustus 2022)

Pentingnya pendidikan siswa dalam lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh penting terhadap keberhasilan siswa. Hal tersebut dapat dilihat melalui cara orang tua mendidik, suasana rumah yang nyaman, keharmonisan anggota keluarga, perhatian orang tua dalam pendidikan anak dan hasil belajar yang dia dapatkan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMPN 34 Kerinci**

Adab merupakan aturan yang harus dilaksanakan tentang baik buruknya perbuatan seseorang dalam melakukan sesuatu. Adab juga memberikan pengertian tentang baik buruk, ilmu yang mengajarkan tentang pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha (Muchtar, 2008:155). Adab dalam menuntut ilmu diperlukan untuk pencapaian ilmu yang bermanfaat. Salah satu kitab yang menjelaskan tentang etika atau adab menuntut ilmu ada pada kitab Ta'lim Muta'alim. Kitab Takmil Muta'alim berisikan himpunan tentang tuntunan dalam belajar. Salah satunya pembahasan tentang adab dalam menuntut ilmu (As'ad, 2007: 98).

Menurut hasil penelitian yang didapatkan Adab siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci sudah cukup baik, dimakna siswa sangat ditekankan untuk mendahulukan adab, siswa diajarkan tentang adab dengan cara guru memberikan contoh kepada siswa mulai dari bagaimana adab ketika sebelum datang ke sekolah, bagaimana adab ketika berada di kelas dan bagaimana sikap ketika belajar ataupun saat berbicara dengan guru. Sehingga siswa dapat menerapkan segala adab-adab yang diajarkan oleh gurunya.

#### **2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci**

Upaya merupakan usaha atau ikhtiar seorang guru PAI untuk melakukan suatu hal untuk memiliki tujuan tertentu untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan berbagai solusi yang direncanakan. Upaya guru pendidikan agama Islam saat proses pembelajaran salah satunya yaitu harus pintar memilih media dan metode pembelajaran, karena dua hal tersebut dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru terhadap siswa ( Dahlan dan Rahayu, 2021:21).

Menurut hasil penelitian upaya peningkatan adab di SMPN 34 Kerinci Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang di lakukan pihak sekolah dapat membantu siswa dalam menguatkan adabnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga diharapkan nantinya siswa memiliki sikap yang mulia terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Selain pembiasaan siswa juga diharapkan mencontoh perilaku baik guru-guru, karena pada dasarnya guru adalah orang yang digugu dan ditiru. Al-Quran menjelaskan tentang aspek amar ma'ruf yaitu memerintahkan kebijakan. Mengajak manusia ke jalan yang baik dengan berbagai upaya salah satunya yaitu pembiasaan dan keteladanan yang telah diterapkan guru guru di SMPN 34 Kerinci. *Amar ma'ruf* tidak hanya diajarkan melalui pembiasaan dan keteladanan melainkan juga diajarkan pada materi pendidikan agama Islam di sekolah. Hal tersebut mampu membuat siswa memahami apa yang dimaksud dengan *amar ma'ruf* dalam perintah mengajak untuk melakukan hal-hal yang baik. Dalam mengaplikasikan *amar ma'ruf* SMPN 34 kerinci mewajibkan kepada siswa

untuk membaca Alquran sebelum memulai pelajaran, selain itu juga siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan yang telah terjadwalkan di sekolah.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Adab Belajar Siswa di SMPN 34 Kerinci**

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran disetiap satuan pendidikan, peran guru menempati posisi yang sangat penting, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam upaya pengembangan kualitas diri sebagai guru yang kompeten dan profesional, yaitu : a) Setiap guru harus betul-betul memperhatikan dan mengoreksi diri, apakah dia telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai guru profesional dan bagaimana langkah pengembangannya; b) Setiap guru harus betul-betul berupaya untuk meningkatkan perannya sebagai layanan pembelajaran berkualitas disekolah; c) Setiap guru harus mampu meningkatkan perannya dalam proses School Self Evaluation (Arifin,2017:25)

Adapun hasil penelitian mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan adab kepada peserta didik yaitu dari faktor kebijakan sekolah itu sendiri, semakin baik kebijakan yang di ambil oleh sekolah maka semakin bagus pula adab peserta didiknya, tak hanya itu lingkungan sekolah juga menjadi faktor penentu berhasil atau tidaknya adab diajarkan kepada peserta didik serta lingkungan tempat tinggal siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis, maka pada bab terakhir ini penulis membuat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci:

1. Adab siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 34 Kerinci sudah cukup baik, dimakna siswa sangat ditekankan untuk mendahulukan adab, siswa diajarkan tentang adab dengan cara guru memberikan contoh kepada siswa mulai dari bagaimana adab ketika sebelum datang kesekolah, bagaimana adab ketika berada dikelas dan bagaimana sikap ketika belajar ataupun saat berbicara dengan guru. Sehingga siswa dapat menerapkan segala adab-adab yang diajarkan oleh gurunya.
2. Dalam upaya peningkatan adab di SMPN 34 Kerinci Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang di lakukan pihak sekolah dapat membantu siswa dalam menguatkan adabnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga diharapkan nantinya siswa memiliki sikap yang mulia terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Selain pembiasaan siswa juga diharapkan mencontoh perilaku baik guru-guru, karena pada dasarnya guru adalah orang yang digugu dan ditiru. Al-Quran menjelaskan tentang aspek amar ma'rufyaitu memerintahkan kebijakan. Mengajak manusia ke jalan yang baik



dengan berbagai upaya salah satunya yaitu pembiasaan dan keteladanan yang telah diterapkan guru-guru di SMPN 34 Kerinci. *Amar ma'ruf* tidak hanya diajarkan melalui pembiasaan dan keteladanan melainkan juga diajarkan pada materi pendidikan agama Islam di sekolah. Hal tersebut mampu membuat siswa memahami apa yang dimaksud dengan *amar ma'ruf* dalam perintah mengajak untuk melakukan hal-hal yang baik. Dalam mengaplikasikan *amar ma'ruf* SMPN 34 Kerinci mewajibkan kepada siswa untuk membaca Alquran sebelum memulai pelajaran, selain itu juga siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan yang telah terjadwalkan di sekolah.

3. Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan adab kepada peserta didik yaitu dari faktor kebijakan sekolah itu sendiri, semakin baik kebijakan yang diambil oleh sekolah maka semakin bagus pula adab peserta didiknya, tak hanya itu lingkungan sekolah juga menjadi faktor penentu berhasil atau tidaknya adab diajarkan kepada peserta didik serta lingkungan tempat tinggal siswa.

## **B. Saran**

Setelah melihat kondisi yang ada di lapangan dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Sebagai seorang pendidik tentu sudah seharusnya menjadi panutan bagi siswa dalam menerapkan adab-adab yang ada di sekolah. Selain itu pihak

sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan saling mendukung dalam membangun adab-adab siswa.

## 2. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan agar lebih meningkatkan kerjasama dan menjalin komunikasi yang baik kepada orang tua dan pihak sekolah agar tujuan dalam pendidikan tercapai dengan maksimal.

## 3. Bagi Siswa

Peserta didik hendaknya agar lebih meningkatkan kesadaran pada diri sendiri dalam berperilaku dan menerapkan adab-adab yang telah diajarkan guru di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.



## BIBLIOGRAFI

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Alam Masnur, 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung:Alfabeta.
- Arofah, Siti, 2014, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sumber Gempol TulungAgung*. Skripsi : IAIN Tulung Agung
- Fitriani, A. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(2).
- Gordah, E.K. (2012). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Melalui Pendekatan Open Ended. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 18(3)
- Hawi, Akmal, 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta :PT Rajawali Pers.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Majid Abdul, 2012.*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2004. *Metodologi Pendidikan*. jakarta : Rineka Cipta
- Minarti Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : AMZAH
- Miranda, D. (2016). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Kota Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Pospektif* 1(1).
- Muchtar Jauhari Heri, 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Supriadie Didi, Darmawan Deni, 2012. *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PTRemaja Rosdakarya.

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).

Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Yusuf, Choirul Fuad. 2007. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

Zarniati, Z. (2016). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik. *Konselor*, 3(1).



### Lampiran 1 Pedoman Observasi

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Ket
1	Siswa/i sopan dan santun serta memiliki adab yang baik saat belajar			
2	Guru menjelaskan pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami			
3	Siswa/i mengikuti pembelajaran dengan tenang dan tidak rebut			
4	Guru memberikan nasehat serta teguran untuk siswa/i yang ribut saat belajar			
5	Siswa/i senyum dan salam saat bertemu guru diluar jam belajar/kelas			
6	Sebelum mulai pembelajaran siswa/i berdo'a terlebih dahulu			
7	Siswa/i sering tertidur disaat jam terakhir pembelajaran			
8	Saat mengakhiri pembelajaran siswa membaca do'a atau hamdalah			
9	Siswa/i yang terlambat masuk kelas akan dihukum			
10	Siswa/i yang tidak mematuhi peraturan sekolah akan diberi sanksi			
11	Guru sering datang terlambat saat jam mengajar			
12	Saat zuhur siswa/i serta majelis guru melaksanakan sholat berjamaah di masjid/mushola			

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

### Pedoman Wawancara

#### **Petunjuk wawancara:**

1. Kami selaku peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaannya berpartisipasi dalam proses wawancara.
2. Perkenalkan, kami berasal dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada kesempatan ini, kami ingin menggali data mengenai tentang meningkatkan adab belajar pada siswa dan tujuan wawancara ini yakni untuk mengungkapkan bentuk dan sejauh mana telah dilaksanakan proses meningkatkan adab belajar pada peserta siswa yang dipahami oleh informan.
3. Dalam proses wawancara, informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara yang dibicarakan

### Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara

#### Pertanyaan Wawancara

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Informan/Subjek	Ket
1	Adab belajar siswa pada pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana adab siswa dalam belajar?</li> <li>2. Bagaimana adab siswa terhadap gurunya di dalam kelas ?</li> <li>3. Apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan adab siswa pada saat belajar?</li> </ol>	Guru PAI	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana hasil pantauan kepala sekolah terhadap peningkatan adab siswa dalam belajar?</li> <li>2. Apa yang akan dilakukan jika meningkatkan adab belajar pada siswa dan siswi tidak tercapai sesuai yang direncanakan?</li> </ol>	Kepala Sekolah	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sikap siswa dan siswi terhadap guru-guru saat didalam kelas?</li> <li>2. Bagaimana pandangan siswa siswi terhadap meningkatkan adab saat belajar?</li> </ol>	Siswa Dan Siswi	
2	Upaya guru dalam meningkatkan adab belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa upaya yang harus dilakukan guru saat siswa dan siswi tidak menerapkan sikap adab yang benar saat belajar?</li> </ol>	Guru PAI	
3	Faktor Pendukung dan penghambat dalam meningkatkan adab siswa dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor apa yang menjadi pendukung guru PAI dalam meningkatkan adab belajar pada siswa/i?</li> <li>2. Apa faktor yang menghambat dalam meningkatkan adab siswa dan siswi saat pembelajaran?</li> </ol>	Guru PAI	



## Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

### Pedoman Dokumentasi

1. Data Kepala Sekolah Dan Majelis Guru SMPN 34 Kerinci
2. Sejarah SMPN 34 Kerinci
3. Visi Misi SMPN 34 Kerinci
4. Struktur SMPN 34 Kerinci
5. Dokumentasi Siswa Dan Siswi SMPN 34 Kerinci
6. Dokumentasi Lokasi SMPN 34 Kerinci
7. Dokumentasi Hasil Wawancara



## Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

### Dokumentasi



*Gambar 1 Lokasi Penelitian*



*Gambar 2 Penyerahan Surat Izin Penelitian*



*Gambar 3 Wawancara Guru PAI SMPN 34 Kerinci*



*Gambar 4 Wawancara Kepala SMPN 34 Kerinci*

K E R I N C I



*Gambar 5 Wawancara Guru PAI SMPN 34 Kerinci*



*Gambar 6 Wawancara Siswi Kelas VII SMPN 34 Kerinci*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



*Gambar 7 Wawancara Siswi Kelas VII SMPN 34 Kerinci*



*Gambar 8 Wawancara Siswa Kelas VII SMPN 34 Kerinci*

K E R I N C I


**Lampiran 6 Daftar Informan**

## Daftar Informan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Drs Zulkifli	Kepala Sekolah
2	Nopi Putra, S.Pd	Guru PAI
3	Petrawati, S.Pd	Guru PAI
4	Fatia Zahara	Siswi Kelas vii
5	Nayra Meldina	Siswi Kelas vii
6	Ilham Prayoga	Siswa Kelas vii



## Lampiran 7 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jalan Kapten Mursidi Sungai Penuh Telp. 0748 210651 faks : 0748 22114  
 KodePos : 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

---

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
 Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/169/2022

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:


1. Nama	: Dr. Rimin M.Pd.I
NIP	: 197204021998031004
Pangkat/Golongan	: Pembina/IV/a
Jabatan	: Lektor Kepala
Sebagai	: <b>Pembimbing I</b>
2. Nama	: Muhammad Alfian M.Pd.
NIP	: 199112022018011002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk. I/ III/b
Jabatan	: Asisten Ahli
Sebagai	: <b>Pembimbing II</b>

Dalam penulisan skripsi :

Nama	: Elma Zara Putri
NIM	: 1810201052
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PAI di SMPN 26 Kerinci

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH  
 PADA TANGGAL : 20 Januari 2022




Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.  
 NIP: 197306051999031004

*Tembusan :*

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinivoal

## Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**  
 Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh  
 Telp. ( 0748 ) 21065 Fax. ( 0748 ) 22114 Kode Pos. 37112  
 Web : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

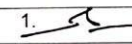



---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis..... Tanggal 31..... Bulan Maret.. Tahun 2022..  
 telah dilaksanakan seminar proposal:

Nama : Elma Zara Putri  
 NIM : 1810201052  
 Semester : VIII  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PAI di SMPN 26 Kerinci

Tim Reviewer :


NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Usman Yahya, M.Ag	PEMBAHAS I	1. 
2	Rini Syevylni Wisda, M.Pd.	PEMBAHAS II	2. 
3	Dr. Rimin, M.Pd.I.	PEMBIMBING I	3. 
4	Muhammad Alfian, M.Pd.	PEMBIMBING II	4. 

Berdasarkan rapat tim *Pembahas*, maka saudara yang namanya diatas dinyatakan : **Lulus tanpa perbaikan/Lulus dengan perbaikan/tidak lulus\***).

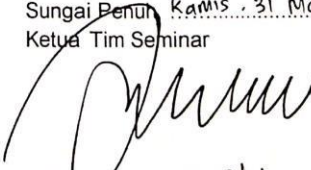
Untuk itu kepada saudara diharapkan dapat berkonsultasi kepada pihak terkait untuk menyempurnakan proposal dan segala sesuatu yang berkenan dengan ujian ini paling lambat tanggal..... bulan ..... tahun .....

Apabila sampai tanggal tersebut saudara tidak menyelesaikannya, maka saudara dikenakan sanksi akademik atau dinyatakan gagal.

Sungai Penuh, Kamis . 31 Maret.. 2022  
 Ketua Tim Seminar



Mengelahui,  
 Ketua Jurusan  
Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19780605 200604 1 001



Dr. Rimin M.pd.I  
 NIP. 197204021998031004



## Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
 Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:itik.iainkerinci.ac.id, Email: info@itik.iainkerinci.ac.id

---

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/1430/2022 15 Juni 2022  
 Lampiran : 1 Halaman  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Kabupaten Kerinci  
 Di  
 Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya tersebut dalam lampiran surat ini membutuhkan informasi dan data di salah satu sekolah yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci. Data tersebut dibutuhkan mahasiswa dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai tanggal 09 Juni 2022 s.d 09 Agustus 2022. Sehubungan dengan itu, demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.



Dekan




Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.  
 NIP: 197305061999031004


Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringatan

## Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 34 KERINCI**  
[smpn34kerinciambi@mail.com](mailto:smpn34kerinciambi@mail.com)



---

Alamat : Siulak Gedang- Kecamatan Siulak Kode Pos : 37160

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 800 / 16 / SMPN 34/KRC-2022

Yang bertanda Tangan di Bawah ini, Kepala SMP Negeri 34 Kerinci, Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi menerangkan dengan sesungguhnya :

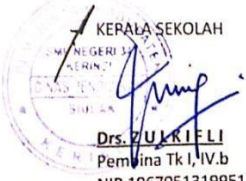
Nama : ELMA ZARA PUTRI  
 Nim / Npm : 1810201052  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan / melakukan penelitian, Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 34 Kerinci,  
 dari : 9 Juni 2022 s/d 9 Agustus 2022.

Dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan Skripsi Sebagai Tugas Akhir Perkuliahan S1 yang berjudul “ UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 34 KERINCI .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : Siulak Gedang  
 PADA TANGGAL : ..... Agustus 2022



**KERALA SEKOLAH**  
**NEGERI 34**  
**KERINCI**  
**SMP N**  
**34**  
**KERINCI**

**Drs. ZULKIFLI**  
 Pemvina Tk I, IV.b  
 NIP.196705131995121003

## Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi

**Plagiarism Checker X Originality Report**

✖

**Plagiarism Quantity: 28% Duplicate**

Date	Senin, Agustus 22, 2022
Words	3013 Plagiarized Words / Total 10937 Words
Sources	More than 440 Sources Identified.
Remarks	Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

*Elma/ZARA PUTRI*

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 34 KERINCI SKRIPSI OLEH : ELMA ZARA PUTRI NIM.1810201052 / INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2022M/1443H UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 34 KERINCI SKRIPSI Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Kerinci Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (S1) Oleh ELMA ZARA PUTRI NIM 1810201052 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2022 M/1443 H Dr. Rimin, M.PdI Sungai Penuh, 2022 Muhammad Alifian, M.Pd

Kepada Yth DOSEN INSTITUT AGAMA Rektor IAIN KERINCI ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI di Sungai Penuh NOTA DINAS Assalamu'alaikum Wr. Wb Setelah mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi sudan ELMA ZARA PUTRI, NIM: 1810201052, yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci" telah dapat diajukan untuk dimuningsyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Maka kami ajukan skripsi ini agar diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa. Wassalam Pembimbing 1 Pembimbing II Dr. Rimin, M.PdI Muhammad Alifian, M.Pd NIP. 19720402 199803 1 004 NIP. 19911202 201801 1 002 PERNYATAAN KEASLIAN Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : ELMA ZARA PUTRI NIM : 1810201052 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Pendidikan Agama Islam Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci" adalah hasil penelitian/ Karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan di meja hukum. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu. Sungai Penuh, 2022 ELMA ZARA PUTRI NIM. 1810201052 ABSTRAK Putri, Zara, Elma. Nim 1810201052, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci. Pembimbing 1: Dr.Rimin, M.PdI. Pembimbing 2: Muhammad Alifian, M.Pd

Dalam proses pembelajaran nilai tidak dilihat berdasarkan kemampuan akademik siswa saja, tetapi juga berdasarkan sikap dan tingkah laku siswa saat belajar. Dalam hal ini pembelajaran PAI hendaknya dapat mengubah pengetahuan atau ilmu yang siswa dapatkan itu menjadi tingkah laku dan bagaimana cara siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu permasalahan penelitian ini membahas tentang kegiatan untuk mengetahui Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan pentingnya adab siswa dalam belajar yaitu 1) menggunakan metode pembiasaan, 2) menggunakan metode keteladanan, 3) menggunakan metode pemberian nasihat, 4) menciptakan lingkungan yang agamis, 5) membangun kerja sama dengan pihak terkait. Kata Kunci: Upaya Guru, Meningkatkan Adab, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ABSTRACT Putri, Zara, Elma, Nim 1810201052.

Kerinci State Islamic Institute (IAIN), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Department Teachers of Islamic Education. Teacher's Efforts In Improving Student Learning Etiquette In PAI Learning At SMPN 34 Kerinci. Supervisor I Dr.Rimin, M.PdI Supervisor 2 Muhammad Alifian M.Pd. In the learning process the value is not seen based on the academic ability of students, but also based on the attitudes and behavior of students while studying. In this case, PAI learning should be able to change the knowledge or knowledge that students get into behavior and how students apply it in everyday life.

For this reason, the problem of this research discusses activities to determine the teacher's efforts in improving student learning etiquette in PAI learning at SMPN 34 Kerinci both inside and outside the classroom. This research uses qualitative research methods with descriptive research types. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. This study resulted in the importance of students' etiquette in learning, namely: 1) using the habituation method, 2) the exemplary method, 3) the method of giving advice, 4) creating a religious environment, 5) building cooperation with related parties Keywords: Teacher Efforts, Improve Etiquette, Learning Islamic Religious Education PERSEMBAHAN DAN MOTTO PERSEMBAHAN Alhamdu Lillahi Rabbil 'Alamin.

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT Dzat Yang Maha Suci, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdir-Mu yang telah menjadikan manusia yang senantiasa berfikir, berfikir, beriman dan beramal dalam perjuangan ku ini, dan untaian Sholawat dan Salam semoga tetap tercurahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk memli cita-cita. Segala perjuangan dan skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, Ayahanda saya tercinta (Ermayadi) dan Ibunda tercinta (Elita Sumarti), untuk adiku tersayang (Alma Dwi Nasya, Nazifa Elisa dan Adiba Fakhriasis) dan juga untuk seluruh keluarga besarku yang memberi do'a dan dukungan sehingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan, serta sahabat-sahabat saya karena telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Mereka semua adalah hahab terindah yang diberikan oleh Allah SWT. Terima kasih kepada guru-guru di sekolah dan dosen dosen di kampus yang telah sabar dalam mendidik dan membimbingku dan yang telah memberikan berjuta-juta ilmu, bimbingan dan pengalaman untuk pemandu langkahku di masa yang akan datang. Taklupa terimakasih untuk diriku sendiri karena sudah berjuang dan bertahan sampai akhir. MOTTO : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(QS Al- Ahzab:21) KATA PENGANTAR Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniannya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul " Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 34 Kerinci" dapat terselesaikan.Penyusunan laporan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejabilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung didalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: Ayah Ermayadi dan Ibu tercinta Elita Sumarti dan sahabatku yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini. Bapak Dr. H. Asa'uri M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.I.P, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada peneliti. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segala ilmu yang dipelajari, yangtelah membantu peneliti baik

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : ELMA ZARA PUTRI  
 Tempat/Tgl Lahir : Kemantan Kebalai, 27 September 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Kerinci  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Kemantan Kebalai

Riwayat Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun
1	SD Negeri No 197/III Kemantan Kebalai	Kemantan Kebalai	2006-2012
2	SMPN 26 Kerinci	Jl. Raya Kemantan	2012-2015
3	MAN 2 Kerinci	Jl. Rajo Mudo Kemantan Agung	2015-2018
4	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	Sungai Penuh	2018-2022

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 K E R I N C I